

**PEMANFAATAN METODE YANBU'A DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA AL QURAN DI TPQ
AL MUJAHADAH DUSUN SUKA DAMAI DESA
TENGULUN KECAMATAN TENGULUN
KABUPATEN ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Guna Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Ahmad Hadadi

NPM: 1801020077



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN 2022

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK KELUARGAKU YANG KUSAYANGI

Teristimewa orang yang paling aku sayangi dan yang paling aku cintai yaitu Ibuku (Siti Aminah) dan Ayah tercinta (Alm. Abdul Rasyid) yang telah membesarkanku, merawat, dan mendidikku sampai saat sekarang ini. Terima Kasih untuk dukungan baik moril maupun materil serta Do'anya sehingga menjadikan aku kuat dan berkat kerja keras kalian aku bisa duduk di bangku perkuliahan dan bisa menyelesaikan pendidikan ini

Untuk Kakakku (Siti Halimah, Nur Hasanah dan M. Khaidir) terima kasih atas dukungan dan do'anya

Untuk Adikku (Siti Betuah dan Sri Aindah) terima kasih atas dukungan dan do'anya

Untuk sahabat ku Ridho Putra Saleh dan Rony Zulfirman yang selalu menyemangatiku untuk menyelesaikan skripsi ini

Dan tak lupa pula rasa syukur kupanjatkan kepada Allah SWT yang telah mempermudah langkahku untuk menyelesaikan skripsi ini.

Motto:

**CEPAT ATAU LAMBAT HANYALAH PROSES, NAMUN HASIL
DITENTUKAN SEBERAPA BESAR TEKAD DAN USAHAMU.**



BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Ahmad Hadadi
NPM : 1801020077
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX
Tanggal Sidang : 07/10/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Munawir Pasaribu, MA.
PENGUJI II : Rasta Kurniawati Br Pinem, MA.

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,

*Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pdi, M.Psi.
Dosen Pembimbing : Dr. Zailani, S.Pdi, M.A.

Nama Mahasiswa : Ahmad Hadadi
Npm : 1801020077
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pemanfaatan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Al Quran Di TPQ Al Mujahhadah Dusun Suka Damai Desa Tenggulun Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20 sept 2022	- Lengkapi Abstrak - Temuan peneliti di bab 4 tidak sesuai dengan rumusan masalah - Kesimpulan tidak berurutan dengan rumusan masalah - Di Bab 4 lengkapi dengan wawancara pihak guru dan siswa.		
28 sept 2022	- Perbaikan Abstrak tidak sesuai panduan skripsi - ikuti panduan skripsi dalam penulisan.		
3 Okt 2022	oke untuk di stanghan		

Medan, Oktober 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pdi, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Dr. Zailani, S.Pdi, M.A.



**PEMANFAATAN METODE YANBU'A DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA AL QURAN DI TPA
AL MUJAHHADAH DUSUN SUKA DAMAI DESA
TENGGULUN KECAMATAN TENGGULUN
KABUPATEN ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

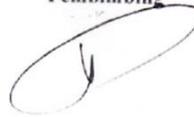
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas Dan Memenuhi Syarat - Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Ahmad Hadadi
NPM : 1801020077

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Zailani, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

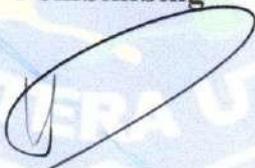
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Ahmad Hadadi**
NPM : **1801020077**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Pemanfaatan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Al Quran Di TPQ Al Mujahhadah Dusun Suka Damai Desa Tenggulun Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang.**

Medan, 03 Oktober 2022

Pembimbing

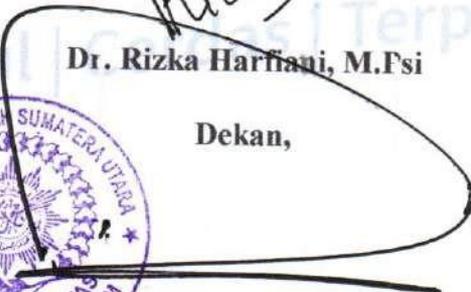

Dr. Zailani, MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**


Dr. Rizka Harfiani, M.Fsi

Dekan,




Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Ahmad Hadadi
NPM : 1801020077
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pemanfaatan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Al Quran Di TPQ Al Mujahhadah Dusun Suka Damai Desa Tenggulun Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 03 Oktober 2022

Pembimbing

Dr. Zailani, MA.

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, ~~03 October~~ 2022

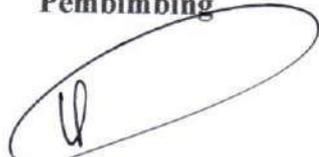
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Marlyana Panggabean yang berjudul **"Pemanfaatan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Al Quran Di TPQ Al Mujahhadah Dusun Suka Damai Desa Tenggulun Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Zailani, MA.

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Hadadi

NPM :1801020077

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **Pemanfaatan Metode Yanbu'a Dalam Membaca Al Quran Di TPQ Al Mujahhadah Dusun Suka Damai Desa Tenggulun Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang**, Merupakan karya asli saya, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 3 Oktober 2022

Yang Menyatakan:



Ahmad Hadadi

NPM: 1801020077

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 th. 1987

Nomor: 0543Bju/1987

Transliterasi dapat diartikan sebuah penggerai huruf dari satu abjad ke abjad lainnya. Transliterasi arab latin pada bagian ini merupakan duplikasi dari huruf-huruf arab dengan huruf-huruf lain beserta elemennya.

1. Konsonan

Konsonan fonem dalam literasi Arab yang ditulis dengan aksara Arab disimbolkan ke dalam huruf pada transliterasi ini. Beberapa huruf Arab ditunjukkan dengan huruf. Tabel berikut ini merupakan huruf arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan

ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zat (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Et
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Ze (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamza	a	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Dalam vokal literasi Arab mirip sekali seperti vokal yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Mereka tesusun oleh vokal tunggal atau vokal dan diftong atau diftong:

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal yang simbol Arabnya adalah huruf atau vokal, tranliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ-	Fattah	A	A

◌َ-	Kasraoh	I	I
◌ُ-	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Diftong Arab yang simbolnya adalah kombinasi tingkat huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ◌ِ /	Fattah dan Ya	Ai	A dan I
◌َ◌ُ /	Fattah dan Waw	Au	A dan U

Contoh:

- Kataba: كتب
- Fa'ala: فعل
- Kaifa: كيف

c. Maddah

Madda atau vokal panjang memiliki tanda bentuk huruf, transliterasi bentuk huruf, dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garis diatas
اِ	Kasrah dan ya	I	I dan garis diatas
اُ	Dhammah dan waw	U	U dan garis di atas

Contoh:

- Qala : قال
- Mara : مار
- Qila : قيل

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fattah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t)

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3. Kalau ta marbutah merupakan kata terakhir, lalu diikuti dengan kata yang terindikasi dengan kata sandang *al* serta kedua kata dibaca terpisah, maka transliterasi ta marbutah adalah dengan ha (h)

Contoh:

- raudah al-*atfal* – raudatul *atfal*: روضة الاطفال
- al-Madinah al-munawwarah: المدينة المنورة
- talhah: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau Tasydid literasi Arab ditandai oleh huruf tanda syahadat atau tanda Tasydid. Transliterasi berikut ini, tanda Tasydid diwakili oleh huruf yang sama yang diberikan pada tanda Syayaddah..

Contoh:

- rabbana: ربنا
- nazzala: نزل
- Al-birr: الب
- Al-hajj: الحج
- nu'ima: نعم

f. Kata sandang

Kata sandang bahasa Arab ditandai dengan huruf, yaitu: ال ,
Namun, dalam transliterasi ini, terdapat dua potongan dalam artikel ini.
Artinya, huruf syamsiah mengikuti pasal dengan, dan huruf qamariah mengikuti pasal.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Huruf syamsiah yang mengikuti kata sandang ditransliterasikan menurut bunyinya. Artinya, huruf yang sama mengganti huruf (I) yang langsung mengikuti kata sandang.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ‘

Jika kata sandang diikuti dengan huruf qamariah, maka akan ditransliterasikan sesuai aturan di atas dan pengucapannya. Penulisan kata sandang terpisah dari kata berikutnya dan tanda penghubung diberikan, meskipun diikuti dengan huruf syamsiah atau qamariah.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Sebelumnya disebutkan bahwa Hamzah ditulis dengan tanda kutip. Namun, ini hanya berlaku untuk hamzah di tengah dan akhir kata. Jika hamzah berada di awal kata, itu adalah alif dalam bahasa Arab, jadi tidak dikodekan.

Contoh:

- ta'khuzuna: تاحذون
- an- nau': النوء
- syai'in: شيء
- inna: ان
- umirtu: أمرت
- akala: اكل

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata ditulis secara terpisah, baik fi`il (kata kerja), isim (kata benda), atau huruf. Beberapa kata yang ditulis dalam bahasa Arab sering digabungkan dapat diartikan bahwa huruf-huruf tertentu dapat dihilangkan. Oleh karena itu, dalam transkripsi ini, ejaan kata

ini juga digabungkan dengan kata-kata lainnya yang muncul sebelumnya.

i. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab huruf kapital tidak dikenali, huruf transliterasi ini juga digunakan. Kapitalisasi inilah yang terjadi dalam EYD, yaitu: kapital digunakan untuk menulis huruf pertama nama seseorang dan awal kalimat. Jika nama muncul sebelum kata sandang, maka huruf kapital selalu merupakan huruf pertama nama individu, bukan huruf pertama kata sandang.

Contoh:

- Nasuminallahiwafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Mereka yang menginginkan tetap waras saat membaca, panduan transkripsi ini merupakan bagian integral dari ilmu membaca nyaring. Oleh karena itu, pengetahuan tentang Tajwid diperlukan untuk pengenalan panduan terjemahan ini.

ABSTRAK

Ahmad Hadadi (1801020077), Pemanfaatan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Di TPQ Al Mujahhadah Dusun Suka Damai Desa Tenggulun Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang. Pembimbing Dr. Zailani, S.Pd.I, MA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kefasihan membaca Al Quran di TPQ Al Mujahhadah Desa Tenggulun Kecamatan Tenggulun Dusun Suka Damai Kabupaten Aceh Tamiang dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan utama dilakukan penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah manfaat yang di dapatkan dalam menggunakan metode Yanbu'a dalam membaca Al Quran, serta bagaimana cara Implementasi metode Yanbu'a di lokasi penelitian yang penulis laksanakan.

Point utama yang dijadikan dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana kualitas bacaan serta tingkat kefasihan yang dikuasai oleh siswa dalam membaca Al Quran sebagai pedoman hidup umat muslim. Maka berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan ternyata metode Yanbu'a memiliki pengaruh yang sangat baik dalam meningkatkan kualitas bacaan serta kefasihan membaca Al Quran siswa. Karena dalam pelaksanaannya metode Yanbu'a mengajarkan tiga hal dalam sekali tahap pembelajaran yakni menekankan pada membenaran makharijul huruf, mampu menghafalkan ayat yang dikaji dan mampu menuliskannya, maka dengan rangkaian proses ini siswa di tempah dengan sangat konsisten dalam meningkatkan kefasihan membaca Al Quran secara baik dan benar.

Kata Kunci : Metode Yanbu'a, Kefasihan membaca Al Quran, Implementasi.

ABSTRACT

Ahmad Hadadi (1801020077), Utilization of the Yanbu'a Method in Learning to Read the Qur'an at TPQ Al Mujahhadah Dusun Suka Damai Tenggulun Village, Tenggulun District, Aceh Tamiang Regency. Supervisor Dr. Zailani, S.Pd.I, MA.

This study aims to find out how the use of the Yanbu'a method in improving the reading of the Koran in TPQ Al Mujahhadah Tenggulun Village Tenggulun Subdistrict, Suka Damai District, Aceh Tamiang Regency using descriptive qualitative methods. The main purpose of this research is to find out how fluent students are in reading the Koran after using the Yanbu'a method, then what are the benefits of using the Yanbu'a method in reading the Koran, and how to implement the Yanbu'a method at the research location. the author does.

The main point in this research is about the quality of reading and the level of fluency that is mastered by students in reading the Koran as a way of life for Muslims. So based on the research that the author has done, it turns out that the Yanbu'a method has a very good influence in improving the quality of reading and reading fluency in students' Al-Quran. Because in its implementation the Yanbu'a method teaches three things at one stage of learning, namely emphasizing on justifying makharijul letters, being able to memorize the verses studied and being able to write them down, with this series of processes students are ordered very consistently in improving fluency in reading the Qur'an properly and effectively. Correct.

Keywords: Yanbu'a method, Al-Quran reading fluency, Implementation.

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur kehadirat Allah SWT yang tiada hentinya selalu mencurahkan nikmat dan kasih sayangNya kepada kita semua selaku hambanya, diantaranya nikmat iman islam serta kesehatan sehingga kita semua masih bisa menjalankan aktifitas kita seperti sedia kala, terlebih lagi kepada penulis sendiri yang tak luput dari rasa syukur dalam penggarapan proposal penelitian ini.

Tak lupa pula shalawat bermahkotakan salam senantiasa kita curahkan keharibaan Nabiullah Muhammad SAW. Berkat pengorbanan dan kerja keras beliau lah dalam menegakkan kalimatul Haq ‘*Laillahailallah Muhammadarussulullah*’ sebagai bentuk sebuah ikrar diri. Yang menandakan kita seutuhnya menjadi umatnya yang insha Allah berada di jalan yang benar dan semoga di yaumil akhir kelak mendapatkan syafaat dari beliau.

Penulis menyadari dalam proses penulisan skripsi ini dengan judul “*Pemanfaatan Metode Yanbu’a Dalam Peningkatan Kefasihan Membaca Al Quran di TPQ Al Mujahadah Dusun Suka Damai Desa Tenggulun Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang*”. Sangat membutuhkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Karena menimbang dan mengingat kembali skripsi ini merupakan tugas akhir penulis dalam proses mencapai gelar Sarjana.

Dalam kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini diantaranya:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani M.Ap**, selaku Rektor Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assos. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA**. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Bapak **Dr. Zailani, S.Pd.I, MA**. Selaku Wakil Dekan I, sekaligus Dosen Pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu, fikiran dan kesabaran

dalam proses bimbingan terhadap penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal pengajuan skripsi ini.

4. Bapak **Dr. Munawir Pasaribu, MA.** Selaku Wakil dekan III Fakultas Agama Islam.
5. Ibu **Dr. Rizka Harfiani, M.Psi** dan Bapak **Dr. Hasrian Rudi, M.Pd.I** selaku Ketua dan Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal penulis dalam proses penyelesaian proposal ini dan juga sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang benar benar layak untuk di “Guguh” dan di “Tiru”.
7. Staff Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara abangda Ibrahim Saufi yang tak henti hentinya memberikan reminder dan segala informasi Administrasi dan Akademik yang sangat penting bagi penulis.
8. Ibu Siti Aminah, selaku kepala TPQ Al Mujahadah Dusun Suka Dama Desa Tenggulun Kec. Tenggulun Kab. Aceh Tamiang yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada peulis dalam proses penyelesaian proposal pengajuan skripsi ini.
9. Orang Tua tercinta, Ibunda Siti Aminah dan Alm. Abdul Rasyid ayah tercinta yang dengan tangisan do’a dan harapan yang luar biasa dari mereka yang menjadi sumber kekuatan terbesar bagi penulis dalam penyelesaian proposal ini.
10. Kakak dan adik tercinta (Siti Halimah, Sri Aindah dan Siti Betuah) yang tak henti hentinya memberikan bantuan, dorongan serta motivasi sehingga penulis memiliki pengharapan yang harus diselesaikan demi membayar segala pengorbanan yang keluarga penulis berikan
11. Kepada seluruh keluarga besar PAI A2 Sore yang memberikan kenangan dan motivasi bagi penulis dalam proses penyelesaian prposal ini

Penulis menyadari dukungan dan motivasi yang diberikan dari keluarga serta rekan rekan sekalian sangatlah berarti. Dan penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar besarnya atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan.

Medan , 30 September 2022

(Ahmad Hadadi)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. LANDASAN TEORETIS.....	6
A. Pengertian Metode Yanbu'a	6
1. Pengertian Metode	6
2. Pengertian Metode Yanbu'a	6
3. Pelaksanaan Metode Yanbu'a di TPQ Al Mujahhadah	8
4. Langkah Langkah Mengajar dengan Metode Yanbu'a.....	13
5. Kelebihan dan kekurangan Metode Yanbu'a.....	15
B. Kefasihan Membaca Al Quran	16
1. Kefasihan Membaca	16
2. Al Quran.	16
3. Tingkat Kefasihan Membaca Al Quran.....	18
4. Factor – Faktor Yang Mempengaruhi Kefasihan Membaca Al Quran.....	20
C. Kajian Peneliti Terdahulu	21
BAB III. METODE PENELITIAN	25
A. Metode Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	26
C. Sumber Data Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	29
F. Instrument Penelitian.....	31
F. Teknik Keabsahan Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGABSAHAN	36
A. Deskripsi Taman Pendidikan Quran (TPQ) Al Mujahhadah.....	36

B.	Temuan Peneliti	39
1.	Kefasihan Membaca Al Quran Siswa Setelah Melaksanakan Penerapan Metode Yanbu'a Di TPQ Al Mujahhadah.	40
2.	Manfaat Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Di TPQ Al Mujahhadah.	43
3.	Impelementasi Metode Yanbu'a Di TPQ Al Mujahhadah	46
C.	Pembahasan.	51
1.	Kefasihan Membaca Al Quran di TPQ Al Mujahhadan dengan Penerapan Metode Yanbu'a.	51
2.	Manfaat Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Al Quran Di TPQ Al Mujahhadah.	51
3.	Implementasi Metode Yanbu'a di TPQ Al Mujahhadah.	52
4.	Evaluasi Penggunaan Metode Yanbu'a di TPQ Al Mujahhadah.....	54
BAB V. PENUTUP.....		56
A.	Kesimpulan.....	56
B.	Saran.	57
DAFTAR PUSTAKA.....		59
LAMPIRAN.....		61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al Quran sebagai pedoman hidup harus difahami dengan jelas serta dengan baik cara melafalkannya. Namun dalam proses membaca Al Quran memiliki kaidah kaidah yang harus diletakkan secara baik dan benar. Yaitu kefasihan dimana harus benar dan tepatnya cara pengucapannya (makharizul huruf) dan hukum bacaannya (tajwid). Agar bacaan dalam Al Quran tidak mengalami pergeseran makna dan tetap dalam konteks ibadah karena Al Quran sebagai petunjuk jalan bagi umat Islam.

Bahkan dalam wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW yakni dengan kalimat ‘ iqra’ yang artinya bacalah. Maksud dari kata bacalah disini diartikan kita harus belajar dalam segala hal dengan prosedur dan etika dalam belajar. Terlebih lagi dalam redaksi untuk mencapai kefasihan. Seorang murid harus menghilangkan sifat terburu-buru dalam mendapatkan ilmu. Konsisten dan sabar merupakan bagian yang tidak bisa di lepaskan dalam setiap pelajar.(Zailani, 2017).

Dalam membaca Al Quran membutuhkan sebuah kefasihan. Kefasihan itu sendiri bermakna mempelajari bacaan Al Quran dengan cara tartil. Yakni membaca dengan cara memperhatikan sifat sifat huruf dan tajwidnya agar memberikan makna dan cara yang benar dalam membaca Al Quran. (Junaidi, 2020).

Pendidikan dasar terhadap anak dalam membaca Al Quran harus di ajarkan dengan upaya yang maskimal agar memiliki sebuah peningkatan kemampuan membaca Al Quran. Karena selaku umat Islam merupakan tuntunan yang mendesak untuk dilakukan. Bagi umat Islam dalam rangka peningkatan, penghayatan, dan pengamalan Al Quran dalam kehidupan sehari hari.(Fajriani, 2019).

Didalam membaca Al Quran secara fasih ada keistimewaan yang Allah berikan seperti sabda Rasulullah *“orang yang mahir dalam membaca Al Quran akan digolongkan bersama Rasulullah dan para malaikat, sedangkan orang yang membaca Al Quran dengan terbata-bata dan susah baginya akan mendapatkan dua pahala.”* (H.R Muslim, No.798). Dalam kutipan hadist tersebut bisa kita maknai bahwa orang yang mahir membaca Al Quran itu akan ditempatkan dengan Rasul dan para malaikat Allah. Betapa bersyukur nya kita yang mampu membaca Al Quran dengan fasih. Namun dalam mencapai kefasihan itu dibutuhkan hal hal yang harus dipelajari dengan detail dan harus memang benar benar di fahami akan proses pembacaannya. Baik itu dari segi perbedaan huruf hijaiyahnya, hukum bacaan tajwidnya, cara menyebutkan makharijul hurufnya, hukum waqaf dan adab ketika membacanya.

Dalam dunia Pendidikan khususnya terhadap anak anak yang berada dalam fase *Golden Age* akan sangat mudah mencerna ilmu yang diberikan. Terlebih lagi seorang tenaga pendidik mampu memberikan stimulus yang responsif dalam merangsang daya tanggap anak. Begitu juga halnya dalam mempelajari ilmu Al Quran. Tahap yang harus di capai agar mendekati level mampu yakni bisa membaca secara fasih. Namun secara global, setiap anak memiliki taraf kemampuan yang berbeda dalam menelaah pembelajaran yang diberikan dalam konteks membaca Al Quran. Ini semua peran besar seorang guru sebagai motorik anak yang memberikan ilmu.

Sebagai seorang pendidik guru seharusnya memiliki kreatifitas dalam memberikan pembelajaran di dalam ruang kelas. Diantara nya menguasai berbagai metode dan dan sumber alat belajar. Demi tercapai nya tujuan pembelajaran agar meningkatkan pemahaman anak terhadap kemampuan baca Al Quran didukung dengan metode yang mumpuni dan kondusif.

Dalam prakteknya banyak metode yang digunakan dalam meningkatkan kualitas bacaan quran seorang murid. Namun terkadang ada metode yang tepat dan ada metode yang kurang tepat untuk diterapkan oleh seorang Guru. Jadi seorang Guru harus benar benar cermat menggunakan metode yang tepat agar taget pembelajaran yang diinginkan tercapai. Karena setiap metode itu memiliki

cara kerjanya tersendiri jadi menurut penulis sebuah metode yang tepat akan lebih mendukung untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Penelitian ini berfokus pada metode Yanbua'a dalam meningkatkan kefasihan membaca Al Quran di *TPQ Al Mujahhadah Desa Tenggulun Kecamatan Tenggulun Dusun Suka Damai Kabupaten Aceh Tamiang*. Dalam penelitian ini penulis banyak menemukan beberapa problema yang terjadi di lokasi pembelajaran. Diantarnya lokasi penelitian yang berada di pelosok dengan letak geografis desa ini di pedalaman yang dimana akses jalan yang terjal dan berbatu tanpa aspal. Jika di musim kemarau jalanan seperti debu vulkanik dan jika musim hujan, desa ini akan tergenang banjir yang surutnya itu bisa mencapai satu harian, bahkan jika curah hujan tinggi dan deras banjir bisa menggenang sampai dua dan tiga hari, hal ini memutuskan akses desa kemanapun.

Terlebih lagi mayoritas disana banyak keluarga kurang mampu yang dimana kebanyakan mata pencahariannya sebagai buruh perkebunan dan pencari kayu lepas di hutan. Yang mana akan sulit untuk memasukkan anaknya ke Lembaga Pendidikan yang berkonsentrasi pada Pendidikan Al Quran dan terbatasnya Taman Pendidikan Quran yang tersedia. Keadaan ekonomi yang sulit dan keadaan letak geografis yang sulit dijangkau oleh tenaga pendidik yang kompeten membuat penulis ingin melakukan penelitian di desa tersebut.

Namun kendati demikian di lokasi TPQ Al Mujahhadah ini, proses pembelajarannya terbuka untuk umum baik dari usia balita sampai remaja di dalam naungan satu TPQ. TPQ Al Mujahhadah menerapkan beberapa metode diantaranya metode Yanbu'a. Dari penelitian yang penulis lakukan di TPQ Al Mujahhadah ini, terdapat kendala perbedaan usia yang membuat pemahaman beberapa murid akan membaca alquran yang masih kurang lancar. Beberapa kendala yang terjadi diantaranya penyebutan makharizul huruf yang kurang pas dan kesulitan murid untuk menghafal kajian bacanya serta tajwidnya. Maka dari itu penulis ingin meneliti tentang metode ini apakah metode ini dapat meningkatkan kualitas bacaan dan kefasihan anak murid dalam membaca alquran. Dan juga bagaimana evaluasi Metode Yanbu'a yang dipraktikkan disini.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis melakukan penelitian ini dengan judul *“Pemanfaatan Metode Yanbu’a Dalam Pembelajaran Kefasihan Membaca Al Quran Di TPQ Al Mujahadah Dusun Suka Damai Desa Tenggulun Kec. Tenggulun Kab. Aceh Tamiang”*.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah bahwa kualitas dalam kefasihan membaca Al Quran di TPQ Al Mujahadah belum sesuai dengan hukum tajwid dan makharizul hurufnya pada perbedaan taraf usia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian penulis adalah:

- 1) Bagaimana kefasihan membaca Al Quran siswa setelah menggunakan penerapan Metode Yanbu’a di TPQ Al Mujahadah?
- 2) Apakah manfaat Metode Yanbu’a dalam pembelajaran membaca Al Quran pada siswa di TPQ Al Mujahadah?
- 3) Bagaimana Implementasi Metode Yanbu’a di TPQ Al Mujahadah?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, dapat di rinci menjadi tujuan penelitian ini diantaranya:

- 1) Untuk mengetahui kefasihan bacaan Al Quran siswa setelah menggunakan Metode Yanbu’a di TPQ Al Mujahadah.
- 2) Untuk mengetahui manfaat Metode Yanbu’a ini dalam pembelajaran membaca Al Quran siswa di TPQ Al Mujahadah.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana implementasi Metode Yanbu’a di TPQ Al Mujahadah.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini nantinya diterapkan dapat:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan untuk tenaga pendidik di TPQ AL Mujahhadah. Kemudian dalam bidang kefasihan membaca Al Quran dan ketepatan dalam penyebutan makharizul huruf dan ilmu tajwid dalam membaca Al Quran. Serta mampu menuliskan ayat yang dibacakan dengan detail yang benar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam menyikapi teknik dalam belajar mengajar. Terlebih lagi dalam menentukan metode yang pas bagi siswa. Agar tujuan materi dari pembelajaran tersampaikan dan terbentuknya sebuah sinergi kemistri antara guru dan murid dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan pengalaman, sumbansi dan wawasan dalam meningkatkan kualitas dan kefasihan membaca Al Quran siswa. Serta dengan penelitian ini adanya evaluasi yang dapat dilakukan untuk lebih meningkatkan taraf kualitas pembelajaran. Dengan adanya evaluasi kita bisa mengurangi faktor human eror dan lebih mendalami kemampuan anak dan tekhnik mengajar kita.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan semakin termotivasi akan kecintaannya terhadap Al Quran. Hal yang paling di harapkan mampu membacanya dengan baik dan benar secara fasih. Serta mampu mengkhatamkannya dan menghafzkannya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Pengertian Metode Yanbu'a

1. Pengertian Metode

Secara etimologi kata metode berasal dari Bahasa Yunani yakni dari asal kata “metha” yang memiliki makna melewati atau melalui dan kata “hodos” yang memiliki makna dilewati untuk mencapai suatu tujuan. Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan dalam proses penyampaian materi tersebut dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan dan target pencapaian dalam pembelajaran.(Siti, 2013).

Metode juga dapat diartikan suatu cara yang dilakukan oleh seorang pendidik dimana adanya sebuah hubungan yang terjalin dalam proses tersebut dengan langkah langkah atau proses yang membawa pada sebuah pencapaian tujuan pembelajaran. (Yusuf Aditya, 2016).

Ali Maulida juga menjelaskan metode ialah cara atau langkah langkah yang diambil dalam memulai proses pembelajaran dimana materi pembelajaran bisa tersusun dan bermakna, sehingga bisa diserap oleh peserta didik dalam ruang lingkup pembelajaran tersebut.(Maulida, 2015).

Dari pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan metode merupakan suatu cara atau langkah langkah pembelajaran yang harus dimiliki oleh seorang pendidik untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan kondusif agar tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan target yang diinginkan.

2. Pengertian Metode Yanbu'a

Dalam pembelajaran ilmu membaca Al Quran membutuhkan metode yang tepat agar mencapai titik maksimal seorang siswa yakni berada dititik kefasihan, dimana tepatnya cara pengucapan lafal huruf (makharizul) huruf sesuai dengan kaidah nya dan benar dengan tajwid nya sesuai dengan hak

bacaan huruf. Salah satu metode yang digunakan dalam mencapai kefasihan membaca Al Quran ialah menggunakan metode Yanbu'a.

Makna kata yanbu'a sendiri diambil dari Q.S Al- Isra : 90

وَقَالُوا لَنْ نُؤْمِنَ لَكَ حَتَّىٰ تَفْجُرَ لَنَا مِنَ الْأَرْضِ يَنْبُوعًا

“Dan mereka berkata, “Kami tidak akan percaya kepadamu (Muhammad) sebelum engkau memancarkan mata air dari bumi untuk kami (Q.S Al-Isra: 90)”

Yanbu'a sendiri yang mengambil dari kata Yanbu'ul Quran yang berarti sumber Al Quran. Metode Yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal Al Quran, untuk membacanya santri tidak boleh mengeja tetapi langsung dengan cepat, tepat, lancar, dan tidak putus-putus disesuaikan dengan makharijul huruf.(Palufi & Syahid, 2020).

Metode Yanbu'a sendiri diciptakan oleh usulan dan dorongan dari Alumni Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an. Penyusunan Metode Yanbu'a di ciptakan oleh tiga tokoh pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, yakni putra KH. Arwani Amin Al- Kudsy (Alm) yang bernama: KH. M. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani dan KH. Manshur Maskan (Alm) dan tokoh laindiantaranya: KH. Sya'roni Ahmadi (Kudus) dan KH. Amin Sholeh (Jepara), Ma'mun Muzayyin (Kajen Pati), KH. Sirojuddin (Kudus) dan KH. Busyro (Kudus), beliau adalah Mutakhorrijin Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an yang tergabung dalam majelis “Nuzulis Sakinah” Kudus.(Mamlu'ah & Diantika, 2018).

Metode Yanbu'a salah satu metode yang dapat meningkatkan kefasihan membaca Al Quran, secara baik dan benar. Dalam penciptaannya, Metode Yanbu'a memiliki dua tujuan yakni secara umum dan khusus, adapun tujuan metode ini secara umum ialah:

- a. Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa supaya bisa membaca Al Quran dengan lancar dan benar
- b. Nasyrul ilmi (menyebarkan ilmu) khususnya ilmu Al Quran.
- c. Memasyarakatkan Al Quran dan Rosm Utsmani.

- d. Untuk membetulkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang dari segi bacaan.
- e. Selalu mengajak tadaru Quran dan Mussyafahah Al Quran sampai Khatam.

Adapun tujuan Metode Yanbu'a secara khusus ialah:

- a. Dapat membaca Al Quran dengan tartil.
- b. Mengerti bacaan Shalat dan gerakannya.
- c. Hafal surah-surah pendek.
- d. Hafal doa-doa
- e. Mampu menulis Arab dengan baik dan benar.

3. Pelaksanaan Metode Yanbu'a di TPQ Al Mujahhadah

Metode Yanbu'a sebagai salah satu metode yang digunakan di TPQ Al Mujahhadah yang diharapkan dapat meningkatkan kefasihan para siswa dalam membaca Al Quran dengan tepat dan benar, karena metode ini menitik fokuskan pada makharijul huruf dan tajwid bacaan siswa, dengan proses dimana setelah guru memberikan contoh bacaan kemudian siswa mengikuti bacaan tersebut, lalu siswa menuliskan yang dibacakan kemudian menghafalkan bacaan tersebut. Bak kata pepatah, sekali mengayuh dua pulau terlewati, metode ini memiliki ke kompleksan dalam meningkatkan kualitas bacaan serta kefasihannya, dimana terjadi tiga proses dalam satu pembelajaran yakni baca, tulis dan hafal, sehingga factor keberhasilan dari metode ini sangat memungkinkan untuk meningkatkan kefasihan bacaan siswa dalam membaca Al Quran.

Ada beberapa hal yang ditekankan dalam penggunaan metode ini yakni salah satunya penekanan makharijul huruf. Secara etimologis makharijul huruf di ambil dari kata Makharij yang jama'nya Makhroj. Makhroj menurut Bahasa berarti tempat keluarnya huruf, sedangkan menurut istilah makhroj artinya tempat keluarnya huruf sesuai dengan kaidah dan haknya.

Makharijul huruf juga dapat diartikan tempat tempat keluarnya huruf pada waktu huruf itu dibunyikan. (*Nasikhah, 2019*). Dalam prakteknya metode Yanbu'a

di TPQ Al Mujahhadah yang menekankan makhrijul huruf dengan penggunaan metode ini.

Al jazari dan teman teman mengatakan bahwa, jumlah tempat keluarnya huruf ada tujuh belas (17),yaitu:

a. Al-Jauf (Rongga Dalam)

Jauf adalah rongga yang meliputi rongga tenggorokan dan rongga mulut. Cara membacanya ketika diucapkan tidak boleh menahan nafas yang mengakibatkan lahirnya huruf hamzah, akan tetapi diakhiri dengan habisnya nafas dengan tidak bertumpu pada makhraj manapun, baik tenggorokan, lidah maupun bibir. Hal ini sebagaimana perkataan imam Jazari:

“Makhraj yang pertama adalah “jauf” hurufnya alif dan saudaranya alif adalah huruf-huruf mad, cara pengucapannya adalah dengan habisnya nafas (tidak menahannya)”.

b. Pangkal Tenggorokan (aqshol halq)

Aqshol halq adalah bagian tenggorokan yang paling jauh dari bibir, tepatnya pada dua pita suara. Huruf yang keluar dari aqshol halq ada 2, yaitu: ۱ dan ۵. Sebagaimana perkataan imam Jazari dalam kitabnya:

“Kemudian huruf yang keluar dari pangkal tenggorokan adalah hamzah dan haa”.

c. Pertengahan tenggorokan (wasthul halq)

Wasthul halq adalah pertengahan tenggorokan tepatnya di katup pangkal tenggorokan (lisan al-mizmar) di sini keluar 2 huruf, yaitu: ۶ dan ۷ . Cara pengucapannya adalah dengan cara menyempitnya katup pangkal tenggorokan kedinding tenggorokan.

d. Ujung tenggorokan (Adnal halq)

Adnal halq adalah bagian tenggorokan yang paling dekat dengan bibir. Huruf yang keluar dari ujung tenggorokan ada 2, yaitu: ۸ dan ۹.

e. Makhraj huruf “qaf”

Tempat keluar huruf “*qaf*” adalah pangkal lidah yang jauh dari bibir menempel pada bagian daging rahang atas.

f. Makhraj huruf “kaf”

Tempat keluar huruf “*kaf*” adalah pangkal lidah yang jauh dari bibir menempel pada bagian daging dan tulang rahang atas secara bersamaan.

g. Pertengahan lidah

Huruf yang keluar dari pertengahan lidah menyentuh langit-langit rahang atas ada 3 huruf, yaitu: ج, ي dan ش.

h. Makhraj huruf “dhad”

Huruf “*dhad*” keluar dari tepi lidah yang jauh dari bibir baik sebelah kiri maupun kanan atau kanan kiri sekaligus menempel kuat pada bagian gusi tempat tumbuh gigi graham atas.

i. Makhraj huruf “lam”

Tempat keluar huruf “*lam*” adalah tepi lidah yang paling dekat dari bibir menyentuh gusi rahang atas tempat tumbuh gigi seri, rabaiyat, anyab dan dhowahik. lihat nama-nama gigi pada pelajaran telah lalu.

j. Tempat keluar huruf “nun”

Tempat keluar huruf “*nun*” adalah thorof lidah menyentuh gusi dekat tempat tumbuh gigi seri atas.

k. Tempat keluar huruf “raa”

Makhraj huruf “*raa*” adalah bagian thorof lidah menyentuh gusi dekat tempat keluar huruf “*nun*”.

l. Makhraj huruf “thoo, dal dan taa”

Makhraj huruf “*thoo, dal dan taa*” adalah bagian thorof lidah menempel pada gusi tempat tumbuh gigi seri atas. Huruf yang 3 ini keluar dari makhraj yang sama.

m. Makhraj huruf “shod, zai dan sin”

Huruf “*shod, zai dan sin*” keluar dari satu makhraj yaitu ujung lidah menyentuh bagian atas gigi seri bawah.

n. Makhraj huruf “zhoo, zal dan tsaa”

Huruf “zhoo, zal dan tsaa” keluar dari satu makhraj, yaitu posisi thorof lidah menyentuh ujung gigi seri atas.

o. Makhraj huruf “faa”

Makhraj huruf “faa” yaitu; ketika ujung gigi seri atas menempel pada bagian perut bibir bawah bagian dalam (bagian yang basah).

p. Dua bibir (syafatain)

Huruf yang keluar dari syafatain (dua bibir) ada 3, yaitu: و, ب dan ‘mim’, tiga huruf ini makhrajnya adalah sama. Perlu diperhatikan bahwa huruf “waw” yang makhrajnya dua bibir tidak tergolong dalam huruf mad.

q. Ghunnah

Ghunnah adalah suara yang keluar dari rongga hidung. Ghunnah ini hanya melekat pada diri huruf “nun” dan “mim”. Jika ghunnah ini dipandang dari sisi tempat asal keluarnya yaitu khaisyum, maka ia disebut sebagai huruf. (Zailani, 2021)



Gambar. 2.1 Skema gambar letak huruf sesuai makharijul hurufnya.

Penerapan metode Yanbu’a di TPQ Al Mujahhadah di urutan dengan sesuai jilid pada tingkat kajian siswa, dimana dalam satu ruang TPQ memiliki tingkat kajian yang berbeda, jadi agar kualitas bacaan siswa fasih mulai dari dasar, maka penerapan metode ini dibagi menjadi 3 tahapan yakni:

a) Tahap I

Pada tahap ini terdiri dari kajian dasar dimana siswa masih berada pada kajian iqra' satu sampai dengan lima. Pada tahap ini metode ini digunakan untuk menekankan dan meningkatkan kualitas bacaan siswa diantaranya:

- 1) Anak bisa membaca baik dan benar dengan pengenalan huruf hijaiyah dan penyebutan sesuai dengan makhraj nya. Dimana terdapat banyak huruf yang hampir serupa tapi beda dalam penyebutannya.
- 2) Membenarkan bacaan yang kurang tepat, samar samar (menggremeng), kurang jelas, dimana penekanan penyebutan baris Fattah, kasrah dan dhommah harus benar benar jelas dan tepat.
- 3) Menekannkan pada pengenalan hukum tajwid dasar seperti hukum Mad, tanwin, ikhfa, idgham, izhar, iqlab serta qolqolah yang benar di tahap dasar.
- 4) Melakukan tes kenaikan jilid di akhir bab jilid jika dirasa siswa belum layak, maka tidak akan di naikkan ke level bab selanjutnya.

b) Tahap II

Pada tahap ini terdiri dari kajian transisi dari Iqra' menuju Al Quran, dimana pada Bab enam Iqra sudah seperti penggalan penggalan surah Al Quran yang mulai kompleks, melalui metode Yanbu'a pada tahap ini, ditekankan:

- 1) Pada tahap ini siswa sudah bisa membaca lancar tanpa terputus atau terhenti di tengah ayat, dimana menekankan pada kualitas makhraj dan tajwid lebih detail dan tepat.

- 2) Siswa juga sudah mulai belajar untuk menuliskan yang dibacaknya, dengan sepotong sepotong ayat dan mengulang kaji lagi.

c) Tahap III

Pada tahap ini berada di tahap puncak dimana level penggunaan metode Yanbu'a digunakan dan dipraktekkan secara ultra dan maksimal, beberapa aspek yang di tekankan:

- 1) Siswa sudah mulai membaca ayat quran secara tartil dengan makhrijul huruf dan tajwid yang baik dan benar serta tepat sasaran.
- 2) Siswa menuliskan kembali kajian yang ia bacakan di depan guru dengan target minimal 3 ayat per hari.
- 3) Siswa kembali menyetorkan ayat yang telah ia baca dan ia hafal kepada guru tanpa melihat dengan ketentuan tajwid dan makhraj serta secara fasih.
- 4) Siswa dibenarkan untuk lanjut ke ayat berikutnya jika telah mampu membaca quran secara fasih dan tepat.

Dengan tahapan tahapan ini, metode Yanbu'a diharapkan dapat meningkatkan kefasihan membaca Al Quran siswa, dimana dalam praktek kesehariannya, menggunakan metode ini siswa langsung memulai tiga proses pembelajaran dalam satu kajian, dimana proses ini lebih membuat siswa mudah mengingat ayat Quran yang dipelajarinya karena terus melakukan pengulangan dengan metode Yanbu'a.

4. Langkah Langkah Mengajar dengan Metode Yanbu'a

Guru merupakan tonggak utama dalam keberhasilan seorang anak dalam menuntaskan materi pembelajaran, karena melalui gurulah ilmu tersebut di transferkan melalui proses pembelajaran dikelas. Hal ini juga cukup diperhatikan dalam pelaksanaan pemanfaatan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kefasihan siswa membaca Al Quran di TPQ Al Mujahadah, maka seorang guru dalam

praktik metode ini hendaknya mengajar dengan menguasai beberapa point penting diantaranya:

- a. Mengawali dengan keikhlasan, karena dalam proses mentransferkan ilmu terhadap anak didik sangat dibutuhkan sebuah keikhlasan agar ketulusan ilmu yang diberikan bisa menyentuh psikologis anak dan membuatnya lebih mudah dalam mempraktikannya.
- b. Menguasai materi pembelajaran, baik dari segi tajwid, makharijul huruf dan menghafal minimal juz tiga puluh yang mana menjadi acuan awal pada pemula yang mempelajari Al Quran dan mulai melakukan praktik metode Yanbu'a ini.
- c. Menguasai metode Yanbu'a, faham akan praktiknya dan strategi dalam pelaksanaannya.
- d. Menciptakan suasana kelas yang aman, tenang dan santai. Tidak membuat siswa tegang dan tertekan, menciptakan atmosfer pembelajaran yang semenarik mungkin.
- e. Memberikan apresiasi terhadap murid yang telah mampu menuntaskan setiap setoran materi yang berkelanjutan di setiap pertemuannya, sesuai dengan level kajiannya.
- f. Tidak memandang rendah dan mencela serta menjatuhkan mental seorang anak yang belum tuntas bahkan melakukan pengulangan berkali kali tetapi belum menuntaskan materi yang disetorkan, namun sebaliknya memberikan sebuah motivasi dan memberikan kiat kiat agar murid lebih mudah dalam menuntaskannya.
- g. Selalu menanamkan sifat kesabaran, lemah lembut, sopan santun, akrab dan penuh cinta agar siswa juga merasakan pshycal stimulus yang diberikan dan membuat siswa merasa nyaman.
- h. Guru memulai pembelajaran dengan membiasakan poin-poin sebagai berikut :
 - 1) Membuka kelas dengan salam.
 - 2) Memulai kelas dengan doa.
 - 3) Guru memberikan contoh bacaan kepada murid sebelum murid memulai kajiannya.

- 4) Menyimak bacaan murid dengan benar dan teliti.
- 5) Menegur bacaan murid yang salah dengan memberikan kode ketukan meja, jika masih salah juga guru memberikan contoh yang benar.
- 6) Guru menaikkan hafalan siswa kelembar selanjutnya jika sudah mampu dan lancar membacanya dengan tajwid yang benar, serta mampu menuliskan dan menghafalkannya. (Junaidi, 2020).

5. Kelebihan dan kekurangan Metode Yanbu'a

Dalam praktiknya setiap suatu metode pastinya memiliki suatu kelebihan dan kekurangan, begitu juga halnya dengan metode Yanbu'a sendiri, diantaranya:

a. Kelebihan Metode Yanbu'a

- 1) Metode Yanbu'a tidak hanya metode baca-tulis namun juga metode ini kompleks dengan praktik menghafal oleh siswa.
- 2) Metode Yanbu'a menggunakan model tulisan Rosm Usmaniy (khat penulisan Al quran standar internasional).
- 3) Contoh contoh huruf yang sudah digandeng semuanya berasal dari Al Quran.
- 4) Lebih menjelaskan spesifikasi ayat lebih mendetail dan jelas, sehingga secara tak langsung siswa juga memahami maksud dan pengertian ayat.
- 5) Metode ini tidak sembarangan di lakukan, harus kepada murid yang sudah layak menurut gurunya.
- 6) Metode ini menekankan pada perbaikan dan pembenaran makharijul huruf untuk meningkatkan kefasihan membaca Al Quran siswa.

b. Kekurangan Metode Yanbu'a.

- 1) Dalam praktiknya metode ini, agak sedikit lamban bagi siswa untuk mengejar khatam, karena memang mempertegas untuk perbaikan makharijul huruf dan kefasihan baca quran serta kemampuan untuk menuliskannya dan menghafalkannya.

- 2) Kurangnya pembinaan kepada para guru dalam pemahaman yang mendalam tentang metode ini.

B. Kefasihan Membaca Al Quran

1. Kefasihan Membaca

Fasih berasal dari Bahasa Arab yaitu - فصاحة فصيح - يفصح yang artinya berbicara dengan terang fasih dan petah lidah. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) kefasihan membaca artinya keadaan lancarnya sesuatu tanpa adanya tersendat sendat atau terputus putus.

Kefasihan membaca dapat diartikan mempelajari bacaan dengan benar dan baik sesuai dengan ketentuannya agar dapat dijadikan standarisasi kesuksesan bacaan tersebut (Junaidi, 2020). Tri Rahayu mencetuskan tentang pengertian kefasihan membaca yakni kemampuan melisankan atau dalam hati, mengeja atau dengan melafalkan apa yang tertulis dengan terang dan lancar. (Tri Rahayu, 2020).

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan, kefasihan membaca yakni kemampuan seseorang dalam membaca dengan benar dan lancar tidak ada kata yang terputus atau terpenggal dan membaca sesuai dengan ketentuannya sesuai dengan maknanya.

2. Al Quran.

Al Quran secara Etimologis diambil dari kata “qara’a – yaqrau – qiratan – waquranan” yang berarti sesuatu yang dibaca. Sedangkan secara terminologis Al Quran adalah “ firman Allah SWT yang disampaikan oleh malaikat Jibril dengan redaksi dari Allah SWT langsung kepada Nabi Muhammad SAW yang dijadikan pedoman umat islam”.

Menurut Muhammad Aman Ma’um Al Quran ialah kalam Allah berbahasa Arab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat jibril yang menjadi Mukjizat atas kerasulannya untuk dijadikan petunjuk bagi umat manusia di sampaikan secara mutawatir dalam mushaf dimulai dari surah Al Fatihah dan di akhiri dengan surah An Nas serta menjadi ibadah bagi yang membacanya. (Ma’mun, 2018).

Menurut Ahmad Haromaini Al Quran ialah kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang diturunkan secara mutawatir dan yang membacanya menjadi ibadah. (Haromaini, 2019).

Dari beberapa pendapat diatas dapat penulis artikan Al Quran ialah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat jibril secara berangsur angsur (mutawatir) yang menjadi pembuktian kerasulannya dan dijadikan sebagai pedoman hidup manusia serta bernilai pahala bagi yang membacanya.

Sesuai dengan yang tertera dalam Quran surah Al ‘alaq ayat 1 : 5 yang berbunyi :

(1) أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

(2) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

(3) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

(4) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

(5) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Yang artinya : “(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Dari ayat di atas menjelaskan tentang Allah memerintahkan Nabi Muhammad untuk mengikuti jibril membaca dengan menyebut nama Allah, yang mana surah ini menjadi surah pertama sebagai mukjizat Nabi Muhammad SAW menerima Al Quran dan sebagai bukti kerasulannya. Dan kemudian Allah juga menyebutkan Al Quran sebagai petunjuk bagi umat manusia sesuai yang tertera pada Qs Al Baqarah : 2 :

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Yang artinya : “2. Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa. (Qs. Al Baqarah : 2)”.

Al Quran sebagai pedoman dan petunjuk hidup manusia, memiliki nilai ibadah jika kita membacanya. Namun secara hukumnya alangkah baiknya kita mampu membaca Al Quran secara fasih. Kefasihan membaca Al Quran ialah cara membaca Al Quran sesuai dengan ketentuan hukum bacaan yang tertera di dalam Al Quran.

Kefasihan membaca Alquran juga dapat di artikan ketepatan bacaan ayat Al Quran serta benar cara penyebutan makharijul huruf dan shifatul huruf. (*Iqra & Cantolan, 2021*). Sedangkan menurut Fatkhiyah dkk, kefasihan membaca Al Quran ialah kemampuan melisankan atau dalam hati, mengeja atau dengan melafalkan apa yang tertulis dari kalam Allah dengan terang, lancar dan fasih. (*Fatakhya & h, Suklani, 2020*).

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan kefasihan membaca Al Quran ialah ketepatan dalam membaca kalam Allah secara tartil baik melisankan ataupun dalam hati dengan letak makharijul dan sifatul huruf yang benar serta tajwid yang tepat dan lancar tanpa terbata-bata atau terputus-putus sesuai dengan kaidah kaidah dan ketetapan dalam membaca Al Quran.

Membaca Al Quran secara tartil ialah maksudnya, membaca dengan lancar. Seperti dalil yang terdapat di dalam Al Quran untuk membaca Al Quran secara tartil yang tertera dalam Qs. Al Muzamil: 72, yang berbunyi:

Artinya: “Atau lebih dari seperdua itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan”. (*Q.S. al-Muzammil [72]: 4*)

3. Tingkat Kefasihan Membaca Al Quran

Dalam membaca Al Quran terdapat empat macam tingkatan kefasihan dalam membaca Al Quran, yang sudah disetujui oleh pakar tajwid, diantaranya yaitu:

- a) *At- Tahqiq* adalah membaca Al Quran dengan nada pelan pelan hingga menyempurnakan bacaan mad sesuai panjangnya,

mendengarkan ghunnah sesuai ketentuan. Membacanya sesuai dengan *waqaf* dan *ibtida'*.

- b) *Al – Hadr* adalah membaca dengan nada cepat dan ringan tetapi tetap menjaga hukum-hukumnya. Cepat di sini memiliki arti membaca dengan memakai ukuran terpendek dari kriteria peraturan tajwid namun harus sesuai dengan syarat yang ada. Tidak menghilangkan suara mendengung walaupun dibaca dengan cepat dan ringan, tolak ukurannya adalah sesuai dengan kriteria Riwayat-riwayat shahih oleh para pakar qira'ah.
- c) *Al – Tadwir* adalah Membaca sesuai dengan kaidah Al Tadwir yaitu membacanya tidak begitu cepat juga tidak terlalu pelan, yang memiliki arti pertengahan antara bacaan at tahqiq dan al hadr, maksud dari tadwir sendiri yaitu bacaan yang dibaca sesuai standar tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat sesuai dengan ketentuan yang ada.
- d) *Tartil* adalah membaca Al Quran secara perlahan, baik serta benar penempatan tajwidnya. Ketika kita membahas tentang tartil tidak jauh bahasannya dengan pengucapan secara lisan. Cara membaca tartil ini dengan cara perlahan maka dapat membantu dalam memahami serta menghayati isi kandungan ayat-ayat yang telah dibaca. (Fatah & Hidayatullah, 2021).

Dari tingkatan kefasihan diatas dapat difahami bahwa dengan penggunaan metode yang tepat maka memudahkan siswa dalam menguasai kefasihan bacaan Al Quran. Terlebih lagi menggunakan metode yanbu'a yang dapat meningkatkan kefasihan lebih konstan dikarenakan penggunaan metode yanbu'a ini lebih menekankan kepada ketepatan tajwid dan makharijul huruf serta sifatul huruf, karena seperti yang kita ketahui hukum membaca Al Quran memiliki nilai ibadah maka setiap ibadah ada rukun nya, salah satu rukun dalam membaca Al Quran yakni fasih serta benar hukum bacaannya.

4. Factor – Faktor Yang Mempengaruhi Kefasihan Membaca Al Quran

Dalam pembelajaran membaca Al Quran haruslah memperhatikan beberapa factor pendukung. Factor-faktor ini sangat menentukan dan memiliki pengaruh terhadap dukungan kefasihan membaca Al Quran siswa dengan menggunakan metode yanbu'a. Secara umum factor-faktor yang mempengaruhi kemampuan bacaan Al Quran siswa antara lain:

a. Factor guru

Sebagai seorang guru, hendaknya harus memiliki beberapa syarat diantaranya:

- 1) Memiliki ilmu pengetahuan tentang al quran, baik itu dari segi makhrijul huruf, sifatul huruf dan tajwidnya serta mampu membaca dan menulis ayat al quran secara baik dan benar.
- 2) Rajin dan tekun serta berakhlak santun.
- 3) Berpendidikan atau mengetahui ilmu quran.

Jika ketiga point ini dimiliki oleh seorang guru tentu sangat besar kemungkinan dalam mentransferkan ilmu tersebut kepada siswa, namun jika guru tidak memiliki salah satunya, maka akan sedikit sulit dalam proses belajar mengajarkan ilmu al quran tersebut, karena seorang guru merupakan actor utama yang membimbing keberhasilan siswa dalam menuntaskan pembelajaran membaca al quran sekaligus bisa menuliskan dan menghafalkannya.

b. Factor Siswa

Factor siswa dipengaruhi oleh berbagai ragam yang terdapat di sekitar siswa, baik itu dari pengaruh didikan keluarga, teman sejawat, lingkungan tempat tinggal serta kebiasaan yang selalu diajarkan. Dan juga factor minat dan bakat serta motivasi dari seseorang siswa, sangat mempengaruhi dalam peningkatan kefasihan membaca al quran.

c. Sarana dan Prasarana

Factor ini biasanya yang sering menjadi masalah utama dalam dunia pembelajaran, terlebih lagi di ruang lingkup TPQ (Taman Pendidikan Quran) yang terkadang memiliki factor sarana dan prasarana yang sangat terbatas, dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Alangkah lebih baiknya jika sarana dan prasana menjadi point utama yang di perisapkan sebelum memulai sebuah lembaga atau pun pembelajaran demi mencapai keberhasilan dalam meningkatkan kefasihan membaca al quran.

d. lingkungan.

Lingkungan merupakan objek oriental yang membentuk karakter siswa dalam dunia Pendidikan. Dimana lingkungan biasa nya menciptakan suatu pola fikir dan pola tindakan guru maupun muid dalam proses pembelajaran. Jadi memiliki lingkungan yang kondusif sangat membantu dalam meningkatkan kefasihan membaca al quran, seperti tidak terlalu dekat dengan keramaian, pasar, stasiun ataupun dengan jalan raya biasanya hal hal di luar dugaan sering muncul yang mampu mempengaruhi konsentrasi belajar maupun peningkatan kemampuan siswa dalam kefasihan membaca al quran.

C. Kajian Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah sebagai suatu acuan atau referensi yang sangat bermanfaat bagi penulis. Melalui penelitian terdahulu penulis bisa menambah wawasan dalam suatu riset penelitian dan lebih memperkaya akan keabsahan penlitian ini, adapapun penelitian terdahulu yang ingin penulis lampirkan ialah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Gustin Rif'aturrofiqoh dengan judul Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadist Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung.(Gustin Rif'aturrofiqoh, 2016).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Avitasari dengan judul Pembelajaran Al Quran Dengan Metode Yanbu'a Di Madrasah

Diniyyah Athohiriyyah Al-Kutub Pekaja Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas. (Fian et al., 2021)

3. Penelitian yang dilakukan oleh Amir Riyadi dengan judul Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al Quran Peserta Didik Kelas V MI Al-Hikmah Way Halim Kedaton Bandar Lampung.(Riyadi, 2017)

Peneliti juga menyertakan table yang menjelaskan detail peberdaan anatar penelitian terdahulu dengan penelitan yang saat ini penulis lakuakan penelitian.

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian	Perbedaan	
				Terdahulu	Sekarang
1	Gustin Rif'aturrofi qoh (2016)	Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadist Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung	Penggunaan metode yanbu'a memiliki pengaruh yang signifikan dalam kemampuan membaca Al quran dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca dan ketepatan dalam penyebutan makharijul huruf dan tajwidnya dan peran guru sangatlah	Pada penelitian ini penekanan metode Yanbu'a pada pembelajaran makharijul huruf yang berbeda dengan metode lain, terletak pada pelafalannya dan keluarnya huruf pada bibir.	Penggunaan metode Yanbu'a sebagai langkah peningkatan kualitas kefasihan membaca Al Quran, dimana penyebutan makharijul huruf dan ketepatan penyebutan hukum tajwid menjadi poin utama yang di perhatikan.

			penting dalam pengembangan metode ini.		
2	Nur Avitasari (2021)	Pembelajaran Al Quran Dengan Metode Yanbu'a Di Madrasah Diniyyah Athohiriyyah Al-Kutub Pekaja Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.	Pembelajaran Al quran dengan menggunakan metode Yanbu'a berjalan cukup baik dengan pencapaian keberhasilan setelah dilakukannya evaluasi oleh para guru dan setiap pertemuan murid menggunakan buku prestasi sebagai penanda setoran ayat yang tuntas dan belum tuntas.	Pada penelitian ini metode yanbu'a di jadikan urgensi dalam pengenalan huruf hijaiyah dan mampu membacanya secara baik dan benar dan melafalkan setiap ayat secara baik dan benar.	Pada penelitian ini, metode yanbua dijadikan acuan dalam peningkatan kefasihan sesuai dengan kualitas kefasihan siswa dimana dengan cara membaca dengan pelan, sedang dan cepat namun tetap dalam koridor makharijul, sifatul huruf dan tajwid yang tepat pada tempatnya.
3	Amir Riyadi (2017)	Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al Quran Peserta Didik Kelas V MI Al-Hikmah Way Halim Kedaton Bandar	Analisis yang dilaksanakan dalam penerapan metode yanbu'a dimana metode yanbu'a memiliki refleksi di padukan	Pada penelitian ini guru menjadikan metode yanbu'a sebagai pola dasar pengembangan dalam meningkatkan kualitas bacaan	Pada penelitian ini guru lebih mendominasi dalam pembelajaran membaca quran secara fasih dimana guru

		Lampung	dengan metode lainnya dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa.	siswa dengan pola siswa membaca secara tadarus dan guru sebagai evaluator memantau bacaan siswa jika ada yang salah akan memberikan kode ketukan meja untuk berhenti atau mengulang bacaan.	memberikan contoh terlebih dahulu dan kemudian siswa mengikutinya dan kemudian siswa mengulangi bacaan yang telah diajarkan dan menuliskannya serta menghafalkannya. Jika sudah merasa layak dan fasih maka guru meluluskan bacaan di lembar berikutnya.
--	--	---------	---	---	--

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.

Metode penelitian terdiri atas dua kata yakni “metode” dan “penelitian”. Secara *linguistic* metode adalah cara cara yang dijadikan prinsip-prinsip dasar yang logis terhadap suatu penemuan, pengesahan serta penjelasan tentang suatu kebenaran. Penelitian sendiri dapat diartikan sebagai upaya atau cara kerja yang terstruktur untuk menjawab permasalahan atau pertanyaan dengan cara menganalisis dan mengumpulkan sebuah data dan merumuskan generalisasi data tersebut.

Metode penelitian sendiri dapat diartikan langkah langkah dengan cara ilmiah yang dilakukan dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dan digunakan sesuai dengan tujuan dan dapat dibuktikan kebenarannya (Rosidi, 2020). Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif deskriptif yakni metode yang mencari kebenaran dari suatu objek yang dapat dibuktikan dengan keilmiahannya dan dapat di deskriptifkan penelitiannya dengan menggambarkan, menjelaskan secara objektif mengenai fakta fakta, sifat-sifat, ciri-ciri serta hubungan suatu objek dengan objek lainnya.

Penelitian kualitatif secara inheren merupakan metode multi fungsi di dalam suatu focus, yaitu yang dikendalikan oleh masalah yang diteliti. Penggunaan muti-metode atau yang lebih dikenal triangulation, mencerminkan suatu upaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti supaya memberikan hasil yang dapat ditelaah secara ilmiah. Penelitian dengan metode kualitatif deskriptif ini di gunakan untuk menemukan sebuah prinsip-prinsip ataupun proses pembiasaan yang mengarah pada penyimpulan data yang berkaitan dengan pemanfaatan metode Yanbu’a dalam meningkatkan kefasihan membaca Al Quran di TPQ Al Mujahadah Desa Tenggulun Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan berlokasi di Taman Pendidikan Quran (TPQ) Al Mujahadah Desa Tenggulun Dusun Suka Damai Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang. Adapun waktu penelitian yang dilakukan di TPQ Al Mujahadah sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh pihak universitas dan fakultas serta dengan jadwal yang telah disepakati dengan pihak lembaga TPQ. Adapun waktu penelitian akan penulis jabarkan berdasarkan table di bawah ini:

Tabel 3.1 Kegiatan Penelitian

Kegiatan Penelitian	Bulan dan Minggu															
	Januari 2022				Februari 2022				JULI 2022				Sep 2022			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi awal																
Bimbingan Proposal																
Seminar Proposal																
Penelitian																
Penulisan Hasil Penelitian																
Bimbingan Skripsi																
Sidang Skripsi																

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini penulis dapatkan melalui dua sumber, yaitu data primer dan data skunder:

1. Data primer adalah data utama yang menjadi komponen awal dalam sebuah penelitian. Data primer ini penulis dapatkan melalui teknik wawancara, observasi dan eksperimen. Dan data yang di dapatkan setelah terjadinya proses wawancara, observasi sekaligus eksperimen penulis.
2. Data skunder, merupakan data penunjang sebagai kelengkapan data primer, data skunder yang penulis hasilkan melalui pengarsipan berkas-berkas seperti, dokumen lembaga TPQ dan operasional pembelajaran seerti buku dan lainnya, hal yang terpenting ialah data skunder ini penulis dapatkan setelah mendapat persetujuan oleh kepala lemabaga TPQ.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan sebuah data dibutuhkan beberapa tehnik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang penulis laksanakan ialah menggunakan tehnik wawancara, observasi serta dokumentasi dalam meningkatkan dan menguatkan validasi data yang penulis laksanakan. Adapaun deskriptif tehnik pengumpulan data yang penulis laksanakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan sebuah aktifitas dimana terdapat sebuah komunikasi secara dua arah dalam satu konteks yang sama, yang tujuannya mencari sebuah informasi yang dibutuhkan dalam kelengkapan sebuah penelitian (Fairuz Zunaidah Rohmi & Mangun Budiyanto, 2020). Wawancara merupakan aktifitas komunikasi yang biasanya terdiri dari dua orang atau lebih dimana terdiri atas seorang penanya (moderator) dan orang yang menjawab (narasumber) dimana prosesnya ini bisa relaks maupun formal sesuai dengan konsep yang dibutuhkan.

Adapan rancangan wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa pertanyaan terhadap narasumber ialah:

- a. Latar belakang dalam penggunaan metode Yanbu'a.
- b. Perencanaan sebelum digunakannya metod Yanbu'a dalam meningkatkan kefasihan membaca Al Qur'an.
- c. Metode dan strategi yang digunakan.
- d. Gambaran dan system penerapan dari pemanfaatan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kefasihan membaca Al Quran
- e. Tujuan umum dan khusus yang ingin dicapai.
- f. Factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode Yanbu'a

Untuk pertanyaan secara spesifik terkait dengan informasi yang penulis tanyakan terhadap narasumber, akan penulis paparkan di lampiran instrument wawancara.

2. Observasi

Obervasi ialah suatu bentuk pengamatan terhadap suatu proses aktivitas atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan sebuah penelitian.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi partisipasi yang dimana penelitian ini terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari objek yang sedang diteliti. Lebih spesifiknya observasi ini menggunakan partisipasi pasif, dimana penulis disini hanya mendatangi lokasi tempat pembelajaran berlangsung namun hanya sebagai peneliti, tidak ikut serta dalam pembelajaran, hanya mengamati proses yang terjadi dari permulaan sampai selesainya kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode Yanbu'a sebagai acuan utama yang ingin diteliti.

Dalam proses observasi ini juga penulis ingin mencari kredibilitas dan keabsahan serta efisiensi dalam pemamnfaatan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kefasihan membaca Alquran, serta melalui observasi ini data yang dihasilkan tentang progres kemampuan anak dalam setiap

harinya setelah mengaplikasikan metode ini sebagai tagline dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi disini merupakan sebuah rekam jejak yang dapat dijadikan pembuktian dalam proses penelitian ini. Dokumentasi merupakan aspek pelengkap yang membuat sebuah laporan menjadi lebih konkrit. Sebagai bukti telah berlangsungnya proses wawancara dan proses observasi. Penulis mengabadikan dokumentasi melalui beberapa kumpulan foto-foto dan video yang stabil dan terstruktur sesuai dengan jadwal dan agenda kegiatan penelitian yang telah tersusun.

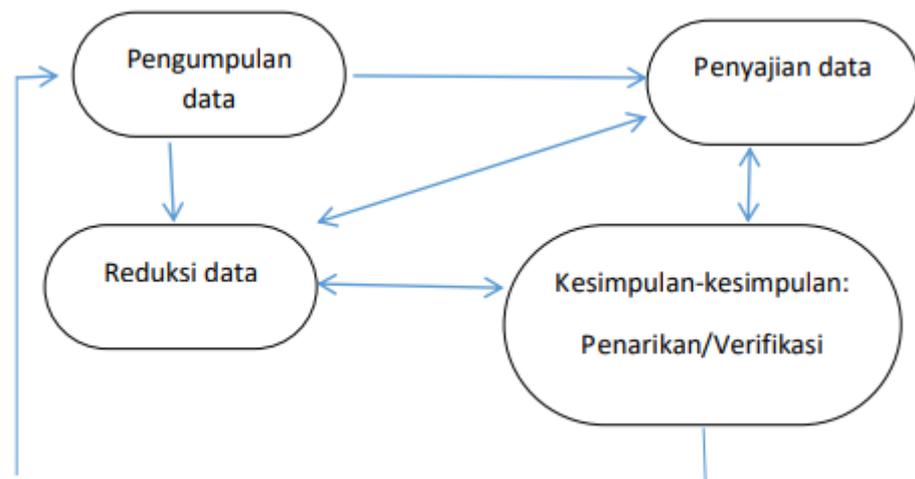
Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan foto-foto dan dokumen tertulis untuk mendapatkan informasi yang lebih kompleks dan detail. Adapun yang ingin peneliti dapatkan dari metode pengambilan data berupa dokumentasi ini adalah sbagai berikut:

- a. Dokumen Bangunan Fisik dan Ruang Belajar TPQ Al Mujahadah
- b. Data Guru TPQ Al Mujahadah
- c. Data Siswa TPQ Al Mujahadah
- d. Dokumen Sarana dan Prasarana TPQ Al Mujahadah
- e. Dokumen Perencanaan Pembelajaran TPQ Al Mujahadah
- f. Dokumen proses penerapan metode Yanbu'a
- g. Dokumen evaluasi TPQ Al Mujahadah.

E. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data dengan menggunakan metode penelitian kualitatif biasanya dikembangkan dengan atas dasar “kejadian” yang diperoleh ketika kegiatan penelitian berlangsung. Karenanya antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu dengan lainnya. Hubungan antara pengumpulan dan analisis data berlangsung secara simultan, prosesnya berbentuk siklus dan interaktif, bukan linier.

Seperti yang dikatakan oleh Miles dan Huberman (1992:20) menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:



Gambar 3.1 proses Analisis data kualitatif.

Gambar tersebut memperlihatkan sifat interaktif pengumpulan data dengan analisis data, dimana pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data (Rijali, 2018). Dalam proses analisis data ada tiga aspek yang harus kita perhatikan demi mendapatkan hasil pendataan yang maksimal dan konkrit, diantaranya yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemelihan atau seleksi, pemusatan serta penyederhanaan data dari semua informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian berlangsung di lapangan. Pada dasarnya reduksi data merupakan langkah analisis yang menyajikan data lebih jelas, detail dan focus serta dalam pertanggung jawabannya dapat diabsahkan dan membuang hal hal yang dianggap kurang penting dalam proses penelitian ini.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan ataupun mengambil tindakan dalam proses penelitian. Penyajian data sendiri merupakan suatu penjelasan informasi dalam bentuk deskripsi narasi yang lengkap dan sudah tersusun rapi dan teratur

berdasarkan pokok pokok temuan yang terdapat reduksi data, dan disajikan menggunakan Bahasa peneliti yang logis dan sistematis agar lebih mudah difahami. Sehingga memberikan sajian data yang professional dengan sistemasi yang rapi dan logis dalam proses pemanfaatan metode yanbu'a dalam meningkatkan kefasihan membaca Al Quran di TPQ Al Mujahadah.

3. Verifikasi data

Verifikasi data merupakan penyusunan data secara sistematis yang sudah disajikan. Selanjutnya data tersebut dirubah dalam bentuk simpulan sesuai dengan focus penelitian.

F. Instrument Penelitian

Pada prinsipnya meneliti merupakan aktivitas yang melakukan sebuah pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam sebuah penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi dapat kita fahami bahwa instrument penelitian ialah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang terjadi dalam ruang lingkup penelitian yang diamati secara spesifik dan semua fenomena ini dinamakan variable penelitian.

Dalam prosos penelitian ini dengan subjek utamanya pemanfaatan metode yanbu'a sebagai pendukung dalam meningkatkan kefasihan membaca Al Quran, penulis memiliki sebuah instrument penelitian baik itu dari segi indicator kemampuan bacaan Al Quran anak, kisi kisi instrument dan kisi kisi instrument penilaian demi mendapatkan suatu hasil gambaran yang lebih spesifik dan jelas dengan praktik pembelajaran yang dilakukan dan sebagai pembuktian seberapa relevan kah metode Yanbu'a in digunakan.

Berikut penulis jabarkan tentang instrument penelitian yang penulis gunakan:

Table 3.2 Indicator kemampuan membaca Al Quran

NO	Indikator	Kriteria	Skor
1	Kelancaran	a. Siswa dapat membaca secara lancar, baik dan benar.	40 - 35
b. Siswa membaca sedikit terbata bata.		35 – 30	
c. Siswa mengalami sedikit kesulitan dalam menyambung bacaan dan terbata bata.		30 – 25	
d. Siswa sama sekali tidak bias membaca dengan baik dan benar		25 - 20	
2	Makharijul Huruf	a. Siswa mampu menyebutkan sifatul huruf, serta mampu menyebutkan huruf yang hamper serupa baik dari segi tulisan dan bunyi bacaan dengan baik dan benar.	30 - 25
b. Siswa mampu menyebutkan sifatul huruf dengan baik namun sedikit samar samar dalam menyebutkan huruf yang hamper serupa.		25 – 20	
c. Siswa sedikit sulit		20 - 15	

		<p>dalam menyebutkan sifatul huruf dan hamper tidak mampu menyebutkan perbedaan huruf yang hamper serupa.</p> <p>d. Siswa kesulitan dalam mengucapkan sifatul huruf dan juga membedakan persamaan huruf yang hampir serupa.</p>	15 – 10
3	Tajwid	<p>a. Siswa mampu menyebutkan hukum nun mati dan tanwin serta qolqolah.</p> <p>b. Siswa sedikit keliru dan kurang tepat dalam menyebutkan hukum nun mati/tanwin dan qolqolah.</p> <p>c. Siswa keliru dan kesulitan dalam menyebutkan hukum nun mati/tanwin dan qolqolah</p> <p>d. Siswa tidak mampu menyebutkan hukum nun mati/tanwin dan qolqolah.</p>	<p>30 - 25</p> <p>25 - 20</p> <p>20 - 15</p> <p>15 – 10</p>

Kemudian setelah memiliki tiga komponen indicator dasar dalam pokok bahasan kefasihan membaca Al Quran yakni, kefasihan/kelancaran, tajwid dan makharijul huruf, maka mengaplikasikan indicator tersebut dalam sebuah kisi kisi instrument seperti yang tertera pada table yang telah penulis siapkan seperti dibawah ini:

Tabel 3.3 Kisi kisi instrumen

Variabel	Subvariabel	Indikator	Maqra'
Kemampuan membaca Al Quran	1. Kelancaran/kefasihan	<ul style="list-style-type: none"> • Lancer dan benar • Tepat panjang pendek bacaan • Fasih dan tartil 	Surah Al Bayyinah, Al Qadr, Al 'Alaq dan At Tin.
	2. Makharijul Huruf	<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan makharijul huruf pada huruf hijaiyah • Sifatul huruf 	
	3. Tajwid	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum nun mati dan tanwin (<i>idzhar, idgham, ikhfa dan iqlab</i>) • Hukum qolqolah 	

--	--	--	--

Berdasarkan table indicator dan kisi kisi intrumen yang penulis sediakan, maka dalam mencari angka keabsahan dalam penelitian ini sebagai tolak ukur keefektifan dalam pemanfaatan metode Yanbu'a sebagai barometer peningkatan kefasihan membaca Al Quran, dapat kita buat dengan formula:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa} \times 100}{\text{Jumlah Skor Total}}$$

Dengan jumlah skor total = 100

G. Teknik Keabsahan Data

Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah data kualitatif, maka keabsahan data dapat diuji dengan menggunakan triangulasi data. Triangulasi data yang penulis gunakan antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Dalam pengecekan data triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas dengan mengecek data dari beberapa sumber kemudian data tersebut di deskripsikan dan dari situlah bisa ditarik sebuah kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Dalam triangulasi teknik data dikumpulkan dari berbagai perbedaan dan dijadikan suatu sumber data yang akurat.

3. Triangulasi Waktu

Dalam penelitian sebuah data yang abash maka membutuhkan rentang waktu untuk menguji akan kredibilitas sebuah data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Taman Pendidikan Quran (TPQ) Al Mujahhadah

1. Sejarah Singkat Taman Pendidikan TPQ Al Mujahhadah

Taman Pendidikan Quran Al Mujahhadah merupakan sebuah lembaga pendidikan non formal yang berfokus pada peningkatan dan pemahaman peserta didik dalam mempelajari ilmu Al Quran. Bagaimana cara dan proses dalam membaca Al Quran yang baik dan benar. Baik cara membacanya serta benar dalam maqam huruf dan hukum tajwidnya. Berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang No. 4 Tahun 2013 yang menjelaskan tentang fungsi dan guna lembaga TPQ sebagai kegiatan nonformal yang mendidik dan mengajarkan peserta didik tentang pentingnya dalam mempelajari dan memperdalam kemampuan membaca Al Quran secara baik dan benar dalam meningkatkan iman dan taqwa serta menguatkan kualitas ketauhidan sejak dini melalui pembelajaran Al Quran secara intens.

Letak geografis yang terbilang masih sangat pelosok yang memiliki akses jalan terjal dan berbatu membuat desa Tenggulun termasuk salah satu desa tertinggal di kabupaten Aceh Tamiang. Namun hal tersebut tidak membuat TPQ Al Mujahhadah menyerah dalam menegaskan pentingnya menanamkan cinta akan Al Quran sejak dini. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan terhadap kepala lembaga terkait dengan pertanyaan alasan pertama sekali kenapa ingin membuka TPQ Al Mujahhadah ini yang secara letak geografisnya hanya bisa dijangkau oleh masyarakat sekitar saja. Ada jawaban yang cukup menohok hati penulis dimana kepala lembaga mengatakan, saya mendirikan lembaga TPQ ini awal sekali saya melihat di kampung ini sangat kekurangan bahkan sulit sekali menemukan tempat untuk belajar mengaji. Dimana kita tinggal di desa yang tidak diperhatikan pemerintah tapi jangan sampai kita menjadi hamba yang tak diperhitungkan Allah Lembaga TPQ Al Mujahhadah ini didirikan dengan tujuan sebagai bentuk amal jariyah yang ingin di capai yakni sebagai bekal ilmu yang

bermanfaat Lembaga TPQ Al Mujahhadah ini didirikan dengan tujuan sebagai bentuk amal jariyah yang ingin di capai yakni sebagai bekal ilmu yang bermanfaat. Terlebih lagi kemampuan masyarakat sekitar yang masih dibawah garis kemiskinan akan sulit menyekolahkan anak anak mereka untuk bersekolah di pondok pesantren maupun dayyah. Karena jika di sekolah dasar mereka para peserta didik sangat sedikit sekali mendapatkan pelajaran baca tulis quran bahkan hampir tidak ada.

Alasan yang telah dijelaskan tadilah yang menjadi faktor penguat dalam mendirikan lembaga Taman Pendidikan Quran Al Mujahhadah ini. TPQ Al Mujahhadah ini pertam sekali didirikan pada tahun 2003 dan dengan bangunan Pondok yang diberikan oleh Departemen Agama. Alamat TPQ Al mujahhadah sendiri berada di Desa Tenggulun Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang Dusun Suka Damai dan berada di atas tanah wakaf. Adapun kriteria murid yang diterima sesuai dengan Qanun Bupati Aceh tamiang No. 4 Tahun 2013 Bab IV Pasal 12 ayat (1) pendidikan Diniyah Takmiliyah dan Pendidikan Al Quran bersifat terbuka dan memberikan keluasaan kepada peserta didik. Ayat (2) setiap anak usia didik beragama islam yang terdaftar atau sedang mengikuti pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan formal setara Pendidikan Dasar (SD) dan menengah sederajat di kabupaten aceh tamiang dianjurkan mengikuti pendidikan di pendidikan diniyah takmiliyah atau pendidikan Al Quran. Jadi berdasarkan pasal 12 ayat 1&2 tersebut TPQ Al Mujahhadah membuka kelas secara umum bagi siapa saja yang ingin belajar membaca Al Quran.

Demikianlah penjelasan sejarah singkat tentang awal mula terbentuknya TPQ Al Mujahhadah ini. Untuk memperjelas eksistensinya berikut ini akan penulis gambarkan tentang profil TPQ antara lain :

2. Profil Taman Pendidikan Quran Al Mujahhadah Dusun Suka Damai Desa Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang

- a. Nama Lembaga : TPQ Al Mujahhadah
- b. Alamat : Dusun Suka Damai
- c. Kel/Gampong : Tenggulun
- d. Kecamatan : tenggulun
- e. Kabupaten : Aceh Tamiang
- f. Nomor Statistik : 411211160126
- g. Nomor Piagam Penyelenggara: Kd.01.15/4/PP.00.7/003/2010
- h. SK Kantor KEMENAG : No. 117 Tahun 2020 tentang
Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Islam No. 5877
Tahun 2014 Tentang izin operasional dan perpanjangan izin
operasional.
- i. Tahun Berdiri : 2003

3. Visi dan Misi Taman Pendidikan Quran Al Mujahhadah

VISI

Taman Pendidikan Quran Al Mujahhadah adalah membentuk siswa yang berilmu, terampil, serta menanamkan Al Quran dalam setiap langkah berkehidupan dalam meningkatkan iman dan taqwa.

Misi

- a. Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c. Menumbuhkan semangat keunggulan secara insentif kepada seluruh warga TPQ dalam Prestasi.
- d. Menciptakan lingkungan TPQ yang sehat, bersih dan indah.
- e. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan lebih optimal.

4. Sarana Dan Prasarana

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana TPQ Al Mujahadah

No	Jenis sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Belajar	1 Ruang	Baik
2	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
3	Kamar Mandi	1 Ruang	Baik
4	Rehal	60 pcs	Baik
5	Papan Tulis	1 pcs	Baik
6	Al Quran	40 Pcs	Baik
7	Buku Iqra'	25 Pcs	Baik
8	Kitab Yanbu'a	45 Jilid	Baik

(sumber: Narasumber Lapangan)

5. Data Guru/Pengajar.

Tabel 4.2 Data Guru TPQ Al Mujahadah

No	Nama Guru	L/P	Keterangan
1	Siti Aminah	P	Ka. TPQ
2	Siti Halimah	P	Operasional
3	Siti Juwita	P	Guru
4	Leni Kurniati	P	Guru

(sumber: Narasumber Lapangan)

6. Data Siswa

Tabel 4.3 Data Siswa TPQ Al Mujahadah

No	Kajian	Laki-Laki	Perempuan	TOTAL
1	IQRA'	12	11	23
2	AL QURAN	16	17	33
	TOTAL	28	28	56

(sumber: Observasi Lapangan)

B. Temuan Peneliti

Dalam penelitian ini akan disajikan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang data data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian deskriptif kualitatif. Dimana penulis disini melakukan penelitian hanya sebagai

peneliti, tidak ikut serta dalam mengajarkan peserta didik, namun hanya memberikan beberapa tes uji coba mengenai metode yang dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022 di TPQ Al Mujahhadah Dusun Suka Damai Desa Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang.

Sesuai dengan masalah yang diuraikan pada skripsi ini, penulis menguraikan hasil wawancara dari beberapa narasumber diantaranya Kepala TPQ dan juga Guru TPQ mengenai penerapan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al Quran di TPQ Al Mujahhadah. Berikut uraian temuan penulis yang didapat dari penelitian yang dilakukan, antara lain :

1. Kefasihan Siswa Dalam Membaca Al Quran Setelah Penerapan Metode Yanbu'a Di TPQ Al Mujahhadah.

Program pembelajaran menggunakan metode Yanbu'a di TPQ Al Mujahhadah merupakan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kefasihan membaca Al Quran siswa. Dalam temuan penulis selama melakukan penelitian ini di TPQ Al Mujahhadah, kefasihan membaca Al Quran siswa setelah memanfaatkan metode Yanbu'a bisa dikatakan berhasil dengan kualitas bacaan siswa sesuai dengan hukum bacaan dengan penempatan makharijul dan tajwid secara tepat. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Guru yang mengajar siswa yakni Ustadzah SJ dan Ustadzah LK mengenai kefasihan bacaan Al Quran siswa bisa dicapai melalui beberapa tahapan serta perencanaan dengan uji tingkatan yang harus di lewati dan kuasai siswa sebelum meningkatkan kajian bacaan siswa.

Dalam penelitian ini mengenai kefasihan siswa setelah penerapan metode Yanbu'a mengalami rata rata progresif yang baik. siswa memiliki ketepatan dalam menyebutkan makharijul huruf secara tepat, baik dan benar. Kemudian dalam membaca hukum tajwidnya siswa mampu membaca dengan benar, baik itu dalam kajian iqra' maupun Al Quran. Serta yang mendukung kefasihan membaca Al Quran siswa ialah ketika siswa mampu menghafalkannya dan mampu menuliskannya minimal tiga sampai lima ayat dengan benar.

Sebagai pembuktian akurasi data dalam kefasihan membaca Al Quran, penulis mengadakan uji tes dengan beberapa surah pendek yang memiliki bobot

tajwid dan makharijul huruf di level medium. Adapun hasil dari uji tes yang penulis lakukan terhadap siswa dengan materi surah Surah Al Bayyinah, Al Qadr, Al ‘Alaq dan At Tin. antara lain:

Tabel 4.5 Hasil Uji Tes Instrumen Penelitian

NO	NAMA SISWA	30	30	40	TOTAL
		TAJWID	MAKHRAJ	FASIH	
1	Tilmizati	29	29	38	96
2	Maghfira Syahrina	29	29	38	96
3	Mahmudin	29	29	38	96
4	Bukhari Muslim	29	29	38	96
5	Nayla Nazura	28	29	37	94
6	Zakiatun Nufus	28	29	37	94
7	Ahmad Hariadi	28	29	37	94
8	Dahlia	26	29	38	93
9	Mauliya Hayati	28	29	36	93
10	Muhammad Harzani	27	28	37	92
11	Arsyad Nufail Zafran	27	27	37	91
12	Mala	27	26	37	90
13	Ade Wiranda	27	27	35	89
14	Nurlaili Amelia	25	27	36	88
15	Haidir	26	25	37	88
16	Siti Nurlaili	25	28	35	88
17	Abdul Rasyid	27	25	36	88
18	Ahmad Farhan	26	26	34	86
19	Siti Hijriyah	25	26	35	86
20	Syahril Ariadi	25	25	35	85
21	Faris Al Fattah	26	25	34	85
22	Sahdiah Siti Rahmawati	24	25	34	83

23	Angga Nazar Rezeki	25	23	34	82
24	Fikri Rahmadani	23	25	34	82
25	Muhammad Zafran	24	24	34	82
26	Abdi Juanda	25	24	32	81
27	Bustanul Azmi	24	23	34	81
28	Zainuddin	23	24	34	81
29	Muhammad Habibi	24	24	32	80
30	Muhammad Fadil	23	22	34	79
31	Muhammad Fadli	24	23	31	78
32	Budi Dirwanda	23	23	32	78
33	Ahmad Alfin	21	24	32	77
34	Raihan	22	23	31	76
35	Maulana Panca Mardana	21	23	32	76
36	Robi Andika	23	22	31	76
37	Nurul Azmi	21	23	32	76
38	Heri Setiawan	23	23	30	76
39	Priyadi	24	23	29	76
40	Edi Syahputra	22	22	32	76
41	Arfan	21	23	31	75
42	Alfin	23	21	31	75
43	Tesa	24	21	29	74
44	Khairani	21	20	31	72
45	Muhammad Arfan	20	20	30	70
46	Juanda	20	20	27	67
47	Nurul Khairani	20	21	25	66
48	Adi Prayogi	19	19	27	65
49	Ibnu Ramadhan	21	21	21	63
50	Jihan Maghfira	21	20	21	62
51	Ibnu Abdillah	20	21	20	61

Sumber: (Instrumen Penelitian Lapangan)

Berdasarkan data di atas, sesuai dengan uji keabsahan yang penulis laksanakan maka akurasi tentang pemanfaatan metode Yanbu'a dalam membaca Al Quran sebagai upaya untuk mencapai kefasihan di TPQ Al Mujahhadah antara lain:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Jumlah Skor Siswa} \times 100}{\text{Jumlah Skor Total}} \\ &= \frac{51}{4.154} \times 100 \\ &= 81,45 \end{aligned}$$

Dengan perhitungan melalui uji keabsahan yang penulis lakukan, secara penilain rata rata yang diperoleh siswa dalam uji makharijul huruf, tajwid serta kefasihan mencapai **81,45** ini membuktikan bahwa kefasihan membaca Al Quran dengan pemanfaatan metode Yanbu'a di TPQ Al Mujahhadah sangat baik dan memiliki kompetensi.

2. Manfaat Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Di TPQ Al Mujahhadah.

Sebagai salah satu metode yang di gunakan di TPQ Al Mujahhadah dalam meningkatkan kefasihan bacaan Al Quran siswa, metode Yanbu'a membawa dampak yang besar dalam proses peningkatan yang dirasakan siswa untuk membaca Al Quran. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan terhadap Ustadzah SA selaku Kepala TPQ Al Mujahhadah mengenai manfaat yang dirasakan oleh siswa maupun yayasan sendiri dalam penerapan metode Yanbu'a. Adapun manfaat yang sangat jelas dirasakan oleh siswa diantaranya:

- 1) Kualitas bacaan siswa di TPQ Al Mujahhadah mengalami peningkatan yang sangat berprogres setelah dikenalkannya metode Yanbu'a ini. Progres yang dirasakan ialah pengucapan makharijul siswa memiliki ketepatan sesuai dengan hak huruf yang seharusnya. Dalam pelaksanaanya siswa benar-benar ditekankanm dengan metode Yanbu'a harus mampu mengucapkan huruf sesuai makharijul hurufnya.

- 2) Siswa memiliki kualitas kefasihan yang terus meningkat dalam setiap Bab kajian siswa.
- 3) Siswa mengalami peningkatan dalam menghafal dan menuliskan surah surah pendek yang terdapat di Al Quran. Hal ini didapatkan karena jika siswa menghafal harus mampu menuliskannya, jika hafalan dan tulisan siswa tidak selaras atau masih ada yang salah, maka siswa diwajibkan mengulang hafalannya sampai benar-benar sesuai dengan hukum tajwidnya.
- 4) Melalui pembelajaran membaca, menghafal dan menulis yang dilakukan siswa dengan pemanfaatan metode Yanbu'a, benar-benar membuat kualitas bacaan siswa bisa di adu di ajang-ajang Musabaqah dan festival anak soleh di tingkat Dusun, Desa, Kecamatan, Kabupaten maupun Provinsi. Seperti sebelum sebelumnya dengan pendidikan yang luar biasa, TPQ Al Mujahhadah menciptakan generasi Qurani yang selalu menjadi bagian dari setiap ajang lomba yang diadakan. Dan sejauh ini sudah lumayan banyak prestasi yang di raih oleh siswa diantaranya pernah meraih juara Tilawattil Quran, Lomba Surah Pendek, Lomba Do'a Sehari-hari, Lomba Azan maupun lomba Pildacil. Kemenangan yang di dapat siswa melalui pembelajaran yang keras dan tidak terlepas dari menggunakan metode Yanbu'a ini. Secara garis besar metode Yanbu'a ini bukan hanya bermanfaat bagi kemampuan membaca Al Quran siswa saja, namun manfaatnya bisa dirasakan siswa sebagai jalan pembuka yang dibutuhkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pesantren maupun pendalaman agama yang lebih intens.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Kepala TPQ Al Mujahhadah, ternyata dengan memanfaatkan metode Yanbu'a dalam membaca Al Quran bukan hanya sekedar meningkatkan kualitas bacaan maupun kefasihan membaca Al Quran siswa. Baik itu benar secara Makharijul huruf maupun benar hukum bacaan tajwidnya, tetapi dengan metode Yanbu'a ini mampu mencetak generasi Qurani dengan kualitas bacaan yang berguna bagi diri sendiri maupun untuk kebutuhan ajang lomba Qurani. Serta dengan baiknya kualitas bacaan seorang siswa mampu

mengharumkan nama TPQ Al Mujahhadah sendiri, karena secara sadar mengajarkan siswa dengan bersungguh-sungguh. Siswa di didik untuk memiliki kematangan secara kualitas dan matang secara bakat di bidang Qurani. Itulah beberapa manfaat yang dirasakan setelah menggunakan metode Yanbu'a di TPQ Al Mujahhadah.

Penulis juga menyimpulkan dalam bentuk tabel hasil dari beberapa wawancara yang dilakukan oleh beberapa orang murid yang memiliki jawaban yang sama. Adapaun tabel yang berisi wawancara tersebut antara lain:

Tabel 4.5 Hasil Wawancara Perwakilan Siswa

No	Nama Siswa	Manfaat Yang Dirasakan
1.	Tilmizati	Kualitas bacaan saya menjadi lebih baik sesuai dengan makharijul dan tajwidnya, bahkan dalam menuliskannya saya bisa mengingat setiap urutan huruf sesuai dengan yang kami hafal.
2.	Nayla Nazura	Saya jadi lebih menguasai tentang makharijul huruf apalagi tentang huruf yang mirip seperti huruf “أ-ع , ش - ث - س , dll.
3.	Maghfira Syahrina	Saya menjadi lebih baik lagi dalam membaca Al Quran karena setiap saya salah selalu disuruh mengulangi bahkan sampai lebih dari sepuluh kali hingga saya benar benar bisa membacanya dengan baik dan benar.
4.	Mahmudin	Hafalan dan tulisan saya menjadi lebih baik lagi setelah di press habis habisan oleh guru karena harus sesuai dengan cara membacanya dan menuliskannya dengan metode Yanbu'a.
5.	Faril AL Fattah	Melalui metode Yanbu'a ini kami terus menerus memperbaiki bacaan Al Quran kami sehingga kami siap untuk mengikuti berbagai kegiatan lomba di bidang Musabaqah Tilawatil Quran, dan ada beberapa yang sudah sering juara baik di tingkat

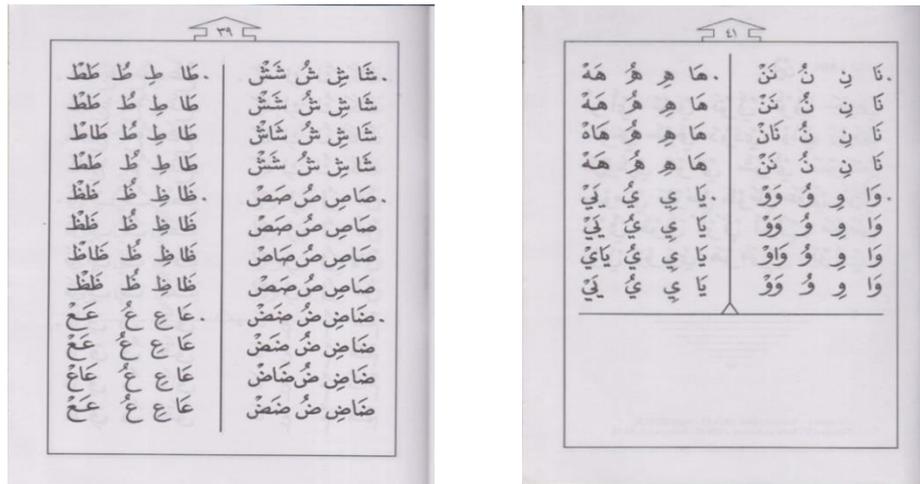
		daerah, kecamatan, maupun kabupaten.
--	--	--------------------------------------

Sumber: (wawancara Narasumber/siswa)

3. Implementasi Metode Yanbu'a Di TPQ Al Mujahhadah

Penerapan ataupun implementasi yang dilaksanakan dengan pemafaatan metode Yanbu'a di TPQ Al Mujahhadah sesuai dengan wawancara yang penulis lakukan dengan Guru pengajar yaitu Ustadzah SJ dan Ustadzah LK. Ada beberapa tahapan yang harus dilewati siswa dalam mencapai kefasihan membaca Al Quran dengan menggunakan metode Yanbu'a. Kitab Yanbu'a sendiri terdiri dari tujuh (jilid). Dari setiap jilidnya memiliki level dan tingkatan yang berbeda. Namun di dalam pembelajaran di TPQ Al Mujahhadah kitab Yanbu'a pembelajarannya di sandingkan dengan buku Iqra' dimana disetiap senin sampai jumat siswa menggunakan buku Iqra dan Al Quran, yang mana di setiap hari sabtu sebagai pengasahan dan evaluasi bacaan siswa menggunakan kitab Yanbu'a. Namun dalam setiap memulai pembelajaran kajian bacaan siswa baik di tingkat Iqra maupun Al Quran di hari senin sampai jumat selalu memasukkan sistem dan metode Yanbu'a dalam membaca Al Quran dan Iqra siswa.

Dalam proses yang dilaksanakan sebelum memulai pembelajaran Al Quran dan Iqra, siswa melaksanakan warming up Makharijul Huruf dengan seperti yang tertera pada kitab Yanbu'a pada Bab *"Makhroj Dan Sifat Huruf"* agar siswa memiliki fleksibilitas sebelum membaca kajian mereka yang akan disetorkan ke guru. Adapun gambaran warming up yang dibacakan siswa seperti gambar di bawah ini:



Gambar .4.1 Panduan Warming Up menggunakan Kitab Yanbu'a

Kemudian setelah melaksanakan warming up siswa melanjutkan bacaan kajian mereka kepada guru. Dalam menyetorkan bacaan ini siswa ditekankan untuk membaca kajian dengan makharijul dan tajwid yang tepat. Dengan melakukan warming up sebelum memulai pembelajaran tadi siswa memiliki ketepatan yang benar dalam menyebutkan makharijul huruf kemudian efek yang dirasakan adanya kelenturan di lidah siswa karena dilatih secara lebih intens. Siswa tidak dibenarkan untuk pindah ke jilid halaman selanjutnya jika kajian yang dibacakan oleh siswa masih ada yang belum lancar dan belum pas sesuai dengan makharijul huruf dan tajwidnya, maka guru menekankan siswa untuk mengulang kembali sampai lancar. Jika bacaan siswa masih belum ada kemajuan maka siswa disuruh mundur kembali ke meja duduknya dan jika seluruh siswa sudah menyetorkan bacaannya, siswa yang dianggap belum lancar tadi di panggil kembali oleh guru untuk membacakan bacaannya lagi. Jika mengalami peningkatan dalam bacaannya siswa diperbolehkan untuk pindah ke halaman selanjutnya namun jika masih kurang lancar juga, maka kajian siswa tetap berada di lembar halaman itu sampai siswa tersebut mampu membaca secara lancar.

Selanjutnya dalam pelaksanaan lanjutan disetiap hari kamis siswa diberikan tugas untuk menghafalkan surah surah pendek secara baik dan benar sesuai dengan hukum dan kaidah tajwid dan makharijul huruf. Kemudian bagi siswa yang mampu menyetorkan hafalan yang baik dan benar siswa menuliskan hafalan tersebut. Siswa minimal menuliskan dua ayat secara baik dan benar sesuai

dengan yang dihafalnya. Menurut kami (Ustadzah Juwita dan Ustadzah Leni Kurniati) dengan memanfaatkan metode Yanbu'a ini kualitas bacaan siswa dalam mencapai *passinggrade* kefasihan sangat mengalami peningkatan yang lebih baik setiap minggunya. Karena di dalam penerapan metode yanbu'a yang diterapkan, siswa lebih keras dalam mengingat, hal ini disebabkan terjadinya tiga tahapan yang diajarkan yakni membaca secara baik benar, menghafal secara tepat dan menuliskannya sesuai dengan bacaan dan hafalan siswa sesuai dengan kaidah yang terdapat dalam kajian siswa tersebut.

Proses pelaksanaan Pemanfaatan metode Yanbu'a di urutkan dengan jilid pada tingkat kajian siswa, dimana dalam satu ruang TPQ memiliki tingkat kajian yang berbeda, jadi agar kualitas bacaan siswa fasih mulai dari dasar, maka penerapan metode ini dibagi menjadi 3 tahapan yakni:

1) Tahap I

Pada tahap ini terdiri dari kajian dasar dimana siswa masih berada pada kajian iqra' satu sampai dengan lima. Pada tahap ini metode ini digunakan untuk menekankan dan meningkatkan kualitas bacaan siswa diantaranya:

- Siswa bisa membaca baik dan benar dengan pengenalan huruf hijaiyah dan menyebutkannya sesuai dengan makhrjanya. Dimana terdapat banyak huruf yang hampir serupa tapi beda dalam penyebutannya.
- Membenarkan bacaan yang kurang tepat, samar samar (menggremeng), kurang jelas, dimana penekanan penyebutan baris Fattah, kasrah dan dhommah harus benar benar jelas dan tepat.
- Menekankan pada pengenalan hukum tajwid dasar seperti hukum Mad, tanwin, ikhfa, idgham, izhar, iqlab serta qolqolah yang benar di tahap dasar.
- Melakukan tes kenaikan jilid di akhir bab jilid jika dirasa siswa belum layak, maka tidak akan di naikkan ke level bab selanjutnya.

2) Tahap II

Pada tahap ini terdiri dari kajian transisi dari Iqra' menuju Al Quran, dimana pada Bab enam Iqra sudah seperti membaca penggalan penggalan surah Al Quran yang mulai kompleks, melalui metode Yanbu'a pada tahap ini, ditekankan:

- Siswa harus sudah bisa membaca lancar tanpa terputus atau terhenti di tengah ayat, kemudian siswa ditekankan untuk menyebutkan makhraj dan tajwid lebih detail dan tepat.
- Siswa juga sudah mulai belajar untuk menuliskan yang dibacaknya, dengan sepotong sepotong ayat dan mengulang kaji lagi.

3) Tahap III

Pada tahap ini berada di tahap puncak dimana level penggunaan metode Yanbu'a digunakan dan dipraktekkan secara maksimal, beberapa aspek yang di tekankan:

- Siswa sudah mulai membaca ayat quran secara tartil dengan makhrijul huruf dan tajwid yang baik dan benar serta tepat sasaran.
- Siswa menuliskan kembali kajian yang ia bacakan di depan guru dengan target minimal 3 ayat per hari.
- Siswa kembali menyetorkan ayat yang telah ia baca dan ia hafal kepada guru tanpa melihat dengan ketentuan tajwid dan makhraj serta secara fasih.
- Siswa dibenarkan untuk lanjut ke ayat berikutnya jika telah mampu membaca quran secara fasih dan tepat.

Dengan tahapan tahapan ini, metode Yanbu'a diharapkan dapat meningkatkan kefasihan membaca Al Quran siswa, dimana dalam praktek kesehariannya, menggunakan metode ini siswa langsung memulai tiga proses pembelajaran dalam satu kajian, proses ini lebih membuat siswa mudah mengingat ayat Quran yang dipelajarinya karena terus melakukan pengulangan dengan metode Yanbu'a.

C. Pembahasan.

1. Kefasihan Siswa Dalam Membaca Al Quran Setelah Penerapan Metode Yanbu'a Di TPQ Al Mujahhadah.

Kefasihan merupakan kemampuan membaca Al Quran secara baik dan benar sesuai dengan hukum bacaan yang telah ditetapkan, baik itu dalam penyebutan Makharijul hurufnya maupun dalam pembacaan hukum tajwidnya, semua harus tepat sesuai dengan Haknya. Fasih berasal dari Bahasa Arab yaitu فصاح - يفصح - حة فصح yang artinya berbicara dengan terang fasih dan petah lidah. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) kefasihan membaca artinya keadaan lancarnya sesuatu tanpa adanya tersendat sendat atau terputus putus.

Dalam penelitian yang penulis lakukan di TPQ Al Mujahhadah tentang pemanfaatan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kefasihan membaca Al Quran Sebagai pembuktian akurasi data dalam kefasihan membaca Al Quran, penulis mengadakan uji tes dengan beberapa surah pendek yang memiliki bobot tajwid dan makharijul di level medium. Adapun hasil dari uji tes yang penulis lakukan terhadap siswa dengan materi surah Surah Al Bayyinah, Al Qadr, Al 'Alaq dan At Tin dengan rata rata score **81.45** menandakan bahwa menggunakan metode ini kefasihan siswa memiliki standart yang cukup baik dan tepat sesuai dengan hukum tajwid dan makharijul hurufnya. Hal ini juga seperti yang dikemukakan dalam temuan peneliti Gustin Rif'aturrofiqoh (2016) dalam penelitian Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al Quran Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadist Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung dengan hasil temuan "*Penggunaan metode yanbu'a memiliki pengaruh yang signifikan dalam kemampuan membaca Al quran dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca Al Quran secara baik dan benar dan ketepatan dalam penyebutan makharijul huruf dan tajwidnya dengan hasil penelitian diatas rata-rata*".

2. Manfaat Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Al Quran di TPQ Al Mujahhadah.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di TPQ Al Mujahhadah mengenai manfaat yang dirasakan oleh siswa maupun yayasan sendiri dalam memanfaatkan metode Yanbu'a antara lain:

- a) Kualitas bacaan siswa di TPQ Al Mujahhadah mengalami peningkatan yang sangat berprogres setelah dikenalkannya metode Yanbu'a ini. Progres yang dirasakan ialah pengucapan makharijul siswa memiliki ketepatan sesuai dengan hak huruf yang seharusnya.
- b) Siswa memiliki kualitas kefasihan yang terus meningkat setiap minggunya.
- c) Siswa mengalami peningkatan dalam menghafal dan menuliskan surah surah pendek yang terdapat di Al Quran.
- d) Melalui pembelajaran membaca, menghafal dan menulis yang dilakukan siswa dengan pemanfaatan metode Yanbu'a benar benar membuat kualitas bacaan siswa bisa di adu di ajang-ajang Musabaqah dan festival anak soleh di tingkat Dusun, Desa, Kecamatan, Kabupaten maupun Provinsi.

Dalam penelitian lainnya yang dilakukan oleh Nur Avitasari (2021) dengan judul penelitian Pembelajaran Al Quran Dengan Metode Yanbu'a Di Madrasah Diniyyah Athohiriyyah Al-Kutub Pekaja Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas. Mengemukakan hasil penelitiannya tentang manfaat metode Yanu'a antara lain *"Pada penelitian ini metode yanbu'a di jadikan urgensi dalam pengenalan huruf hijaiyah dan mampu membacanya secara baik dan benar dan melafalkan setiap ayat ayat secara baik dan benar"*

3. Implementasi Metode Yanbu'a di TPQ Al Mujahhadah.

Berdasarkan penelitian penulis lakukan. Penerapan ataupun implementasi yang dilaksanakan dengan pemanfaatan metode Yanbu'a di TPQ Al Mujahhadah proses pelaksanaan Pemanfaatan metode Yanbu'a di urutkan dengan sesuai jilid

pada tingkat kajian siswa, dimana dalam satu ruang TPQ memiliki tingkat kajian yang berbeda, jadi agar kualitas bacaan siswa fasih mulai dari dasar, maka penerapan metode ini dibagi menjadi 3 tahapan yakni:

Tahap I, Pada tahap ini terdiri dari kajian dasar dimana siswa masih berada pada kajian iqra' satu sampai dengan lima. Pada tahap ini metode ini digunakan untuk menekankan dan meningkatkan kualitas bacaan siswa secara baik dan benar dengan pengenalan huruf hijaiyah dan penyebutan sesuai dengan makhraj nya. Dimana terdapat banyak huruf yang hampir serupa tapi beda dalam penyebutannya. Kemudian membenarkan bacaan yang kurang tepat, samar samar (menggremeng), kurang jelas, dimana penekanan penyebutan baris Fattah, kasrah dan dhommah harus benar benar jelas dan tepat.

Tahap II, Pada tahap ini terdiri dari kajian transisi dari Iqra' menuju Al Quran, dimana pada Bab enam Iqra sudah seperti penggalan penggalan surah Al Quran yang mulai kompleks, melalui metode Yanbu'a pada tahap ini, ditekankan Pada tahap ini siswa sudah bisa membaca lancar tanpa terputus atau terhenti di tengah ayat, dimana menekankan pada kualitas makhraj dan tajwid lebih detail dan tepat. Siswa juga sudah mulai belajar untuk menuliskan yang dibacakannya, dengan sepotong sepotong ayat dan mengulang kaji lagi.

Tahap III, Pada tahap ini berada di tahap puncak dimana level penggunaan metode Yanbu'a digunakan dan dipraktekkan secara ultra dan maksimal, beberapa aspek yang di tekankan Siswa sudah mulai membaca ayat quran secara tartil dengan makhrijul huruf dan tajwid yang baik dan benar serta tepat sasaran. Siswa menuliskan kembali kajian yang ia bacakan di depan guru dengan target minimal 3 ayat per hari. Dengan tahapan tahapan ini, metode Yanbu'a diharapkan dapat meningkatkan kefasihan membaca Al Quran siswa, dimana dalam praktek kesehariannya, menggunakan metode ini siswa langsung memulai tiga proses pembelajaran dalam satu kajian, dimana proses ini lebih membuat siswa mudah mengingat ayat Quran yang dipelajarinya karena terus melakukan pengulangan dengan metode Yanbu'a.

Namun dalam kesehariannya, sebelum siswa memulai pembelajaran guru melakukan warming up untuk melenturkan lisan siswa dalam pengucapan

makharijul huruf. Dalam kegiatan ini yang dijadikan referensinya yaitu kitab Yanbu'a pada BAB " Sifat huruf dan makharijul huruf". Melalui pemanasan (warming up) ini elastis lisan siswa memiliki perbaikan dalam setiap mengucapkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

4. Evaluasi Penggunaan Metode Yanbu'a di TPQ Al Mujahhadah

Proses pelaksanaan evaluasi pada kegiatan pemanfaatan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al Quran di TPQ Al Mujahhadah penulis melihat memiliki empat aspek yaitu :

- a. *Input* (masukan)
- b. *Procces* (Proses)
- c. *Output* (Hasil)
- d. *Outcomes* (Dampak).

Maksud dari input disini ialah, masukan dalam pelaksanaan pemanfaatan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al Quran di TPQ Al Mujahhadah adalah peserta didik dan guru. Dari segi proses input yang terjadi di lapangan, semua proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru termasuk baik dan lancar. Selain dari peserta didik dari segi input juga termasuk Guru berdasarkan hasil di lapangan yang penulis teliti dapat dikatakan sangat baik.

Kedua Proses (Process), proses pelaksanaan dalam pemanfaatan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al Quran di TPQ Al Mujahhadah dalam mencapai taraf kefasihan siswa. Diawali dengan penguasaan jilid satu sampai tiga kitab Yanbu'a yakni mempelajari tentang perbedaan huruf, cara menyebutkannya, menuliskannya serta menyebutkannya. Kemudian dilanjutkan ke taraf pematangan yakni siswa di garap harus bisa membaca Al Quran dengan hukum tajwid dan makharijul yang tepat.

Ketiga hasil (output), dilakukan dengan tes dan uji hafalan dan uji tulisan yang keseluruhan hasil tersebut akan mengukur kemampuan siswa selama mengikuti proses pembelajaran pemanfaatan metode Yanbu'a dalam pembelajaran

membaca Al Quran di TPQ Al Mujahhadah. Selama penelitian yang penulis lakukan terhadap point output ini dapat dikatakan baik dalam pelaksanaannya. Karena dalam proses ini siswa dapat diukur sejauh mana kemampuannya dan catatan bagi siswa mana saja yang belum memenuhi target yang ingin di capai. Dan penulis juga melakukan uji tes dengan nilai rata-rata siswa 81,45% bisa dikatakan cukup baik.

Yang terkahir Dampak (outcome), adanya pelaksanaan pemanfaatan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al Quran dengan tujuan ingin mencapai taraf kefasihan pada siswa. Dampak yang dirasakan oleh siswa selama pembelajaran menggunakan Metode ini untuk belajar membaca Al Quran di TPQ Al Mujahhadah diantaranya:

- a) Memberikan motivasi dalam membaca Al Quran.
- b) Lebih mengutamakan kemampuan ilmu tajwid dan makharijul huruf dalam membaca Al Quran.
- c) Lebih mudah memahami dan menghafal Al Quran serta menuliskannya karena melalui proses pendalaman yang sangat akurat dalam membaca Al Quran dengan metode Yanbu'a ini.
- d) Menjadi bekal bagi siswa dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti ajang Musabaqah Tilawatil Quran di tingkat daerah, Kabupaten maupun Provinsi.
- e) Berguna sebagai bekal dunia dan akhirat bagi siswa sebagai kemampuan dasar dalam membaca Al Quran sebagai pedoman hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berawal dari sebuah permasalahan yang penulis angkat dalam skripsi ini, lalu penulis kuatkan lagi dengan landasan landasan teori dan lebih mendalam. Penguatan yang penulis lakukan dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dijadikan bukti nyata dari sudut permasalahan yang diajukan. Kemudian dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka pada bagian akhir dari skripsi ini dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kefasihan Membaca Al Quran siswa dengan Pemanfaatan Metode Yanbu'a di TPQ Al Mujahhadah cukup baik. Dalam kaitannya dengan membaca, menghafal, menulis serta memahami bacaan Al Quran terhadap siswa serta peran kepala TPQ dan para Guru pengajar yang juga memberikan kontribusi yang luar biasa dalam rangka mengukir dan meningkatkan kemampuan bacaan Al Quran siswa dengan kualitas yang mencapai kefasihan bacaan dengan tepatnya tajwid, makharijul huruf bacaan Ayat Al Quran secara tepat dan baik.
2. Manfaat Metode Yanbu'a yang dirasakan dalam Membaca Al Quran di TPQ Al Mujahhadah yakni diantaranya Kualitas bacaan siswa di TPQ Al Mujahhadah mengalami peningkatan yang sangat berprogres setelah dikenalkannya metode Yanbu'a ini. Manfaat yang dirasakan ialah pengucapan makharijul siswa memiliki ketepatan sesuai dengan hak huruf yang seharusnya. Dalam pelaksanaannya siswa benar benar di gembleng dengan metode Yanbu'a harus mampu mengucapkan huruf sesuai makharijul hurufnya. Siswa memiliki kualitas kefasihan yang terus meningkat setiap minggunya.

3. Implementasi Metode Yanbu'a di TPQ Al Mujahadah yakni terdiri dari tiga tahapan, yakni tahap pertama adalah tahap dasar ini berada di fase kajian iqra satu sampai lima siswa di gembeleng untuk memperdalam kajian Makharijul huruf dan tajwidnya. Kemudian di tahap II, ini adalah masa transisi siswa dari Al Quran dimana disini siswa harus menguasai tahapan membaca secara baik dan benar dan mampu menghafalkannya. Kemudian yang terakhir adalah tahapan ke III, ini adalah tahap puncak dimana siswa harus mampu dalam meningkatkan kualitas bacaan baik itu dari segi tajwid dan makharijul hurufnya kemudian siswa mampu menghafal secara baik dan sekaligus menuliskannya.

B. Saran.

Sebagai langkah akhir dalam sistematika penulisan skripsi ini, untuk bahan evaluasi penulis memberikan saran untuk perbaikan program Pemanfaatan Metode Yanbu'a ini kedepannya. Adapun saran dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak TPQ diharapkan:
 - a. Membuat pelatihan khusus bagi para guru dalam pengembangan metode yanbu' untuk perbedaan taraf usia. Agar siswa yang masih dini ataupun yang sudah lumayan remaja namun memiliki keterlambatan daya tanggap bisa memiliki kemampuan yang berprogres seperti rekan rekannya.
 - b. Hendaknya pihak TPQ membuat Uji public untuk mengukur ketuntasan pembelajaran siswa dan dalam rangka mendorong siswa untuk lebih serius dalam mengikuti program. Tak lupa memberikan reward bagi siswa yang mengalami progres pembelajaran yang signifikan dalam mencapai target.
2. Bagi Guru, terus meningkatkan inovasi dan kreasi dalam mengembangkan metode pengajaran sehingga menarik minat dan

bakat siswa dalam pembelajaran. Dan hendaknya setiap guru memiliki persepsi serta tujuan yang sama dalam pembelajaran ini.

3. Bagi peserta didik yang belum bersemangat dalam mengikuti program pemanfaatan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Metode Yanbu'a yang masih malas malasa, bermain dan merasa ngantuk dan berat dalam mengaji. Hendaknya lebih mampu mengatur waktu harian dan terus mengulang kajian dan pembelajaran yang diberikan agar mengalami progres yang luar biasa. Dan menjadikan Al Quran sebagai sahabat sejati yang akan menemani kita dunia dan akhirat dan akan menjadi sahabat kita di alam kubur kelak.
4. Bagi semua pihak yang terkait dalam program pemanfaatan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al Quran ini, terkhusus bagi guru guru yang mendapat Amanah mengajar, menyimak bacaan Quran para siswa secara teliti dan bersungguh sungguh untuk mengoptimalkan kehadiran tepat waktu agar program yang dibuat bisa berjalan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Fairuz Zunaidah Rohmi, & Mangun Budiyanto. (2020). Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V Di Mi Al-Muhsin 1 Krpyak Wetan Bantul Yogyakarta. *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 5(1), 46–62. <https://doi.org/10.14421/edulab.2020.51-04>
- Fajriani, D. (2019). Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan. *Journal Pendidikan Islam Indonesia*, 3(April), 179–187.
- Fatah, A., & Hidayatullah, M. (2021). Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus. *Jurnal Penelitian*, 15(1), 169. <https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.10749>
- Fatakhya, & h, Suklani, I. (2020). Pengaruh Program Tahsin Al-Qur'an terhadap Tingkat Kefasihan Membaca AlQur'an Remaja Usia 13-15 Tahun Majelis Darussalam RT 15 RW 04 Desa Lungbenda Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon. *Al- Tarbawi Al-Hadistah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 1–15.
- Fian, K., Nurfuadi, N., & Avitasari, N. (2021). Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Yanbu'a Di Madrasah Diniyyah Athohiriyyah Al-Kutub Pekaja Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 163–172. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v4i1.1881>
- Gustin Rif'aturrofiqoh. (2016). *Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas Iv Min 7 Bandar Lampung* (Issue July).
- Haromaini, A. (2019). Studi Perumpamaan Al-Qur'an. *Islamika*, 13(1), 24–47. <https://doi.org/10.33592/islamika.v13i1.152>
- Iqra, M. D. E., & Cantolan, D. A. N. (2021). *Kefasihan membaca al- qur'an melalui kolaborasi meto de iqra' dan cantolan*. 11(3), 563–574.
- Junaidi. (2020). Pengaruh Kefasihan Membaca Alquran Terhadap Keterampilan Membaca Pada Bidang Studi Bahasa Arab. *El- Tsafaqah Jurnal Jurusan PBA, Vol.19 No.*, <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/eltsaqaf>.
- Ma'mun, M. A. (2018). Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 52–62.
- Mamlu'ah, A., & Diantika, D. E. (2018). Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam Volume II nomor 2, edisi Juli – Desember 2017. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 183–189.
- Maulida, A. (2015). Metode dan Evaluasi Pendidikan Akhlak Dalam Hadis Nabawi. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 855–869.

- Nasikhah, U. (2019). Pembelajaran Baca Tulis Al-qu'an Di PAUD. *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini*, II(2), 143–150.
- Palufi, A. N., & Syahid, A. (2020). Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(1), 32. <https://doi.org/10.51278/aj.v2i1.21>
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Riyadi, A. (2017). *Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al Quran Peserta Didik Kelas V MI Al-Hikmah Way Halim Kedaton Bandar Lampung*.
- Rosidi, A. (2020). Perencanaan Metode Yanbu ' a Dalam Menghafal Al- Qur ' an Di Pondok Pesantren Takhassus Tahfidzul. *Jurnal Of Islamic Education Studies*, 1(1), 39.
- Siti, M. (2013). PERANAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Kependidikan, Vol.1 No.1*, 150–168.
- Tri Rahayu. (2020). *THUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN KITAB TUHFATUL ATHFAL DENGAN KEFASIHAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUSSALAM AL-MUNAWAROH DADI REJO Tri*. 155–167.
- Yusuf Aditya, D. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar N Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 165–174. <https://o1.org/10.30998/sap.v1i2.1023>
- Zailani. (2017). Etika Belajar Dan Mengajar. *INTIQAD Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, Vol.9 No.2*, 147–161. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/intiqad/search/search>
- Zailani, S. E. (2021). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Madinatussalam Medan. *ARRASYID: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM, Vol.1 No.2*, 114–120. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ARRASYID>



LAMPIRAN

1. Form Pengajuan Judul Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



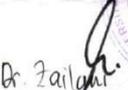
Hal : Permohonan Persetujuan Judul 04 Jumadil Akhir 1443 H
 Kepada : 07 Januari 2022 M
 Yth : Dekan FAI UMSU

Di -
 Tempat

Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini
 Nama : Ahmad Hadadi
 Npm : 1801020077
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,71



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pemanfaatan Metode Yanbu'a Dalam Peningkatan Kefasihan Membaca Al Qur'an Di TPQ Al Mujahhadah Dusun Suka Damai Desa Tenggulun Kec.Tenggulun Kab. Aceh Tamiang	 Dr. Rizka	 Dr. Zailani	
2	Pengaruh Program Remaja Mengaji Dalam Meningkatkan Iman Dan Taqwa Pada Remaja Mesjid Babbul Khair Damai Desa Tenggulun Kec. Tenggulun Kab. Aceh Tamiang			
3	Pengaruh Metode Self Healing Pada Siswa Kels VII Dalam Meningkatkan Kualitas Pribadi Diri di SMP N.4 Desa Teenggulun Kec Tenggulun Kab. Aceh Tamiang.			

NB: sudah cetak panduan skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.
 Wassalam

Hormat Saya

 Ahmad Hadadi

Keterangan :
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

**** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di**



2. Acc Seminar Proposal



Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) [umsumedan](#) [g](#) [umsumedan](#) [t](#) [umsumedan](#) [u](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfani, M.Psi.
 Dosen Pembimbing : Dr. Zailani, MA.

Nama Mahasiswa : Ahmad Hadadi
 Npm : 1801020077
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pemanfaatan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Quran Di TPQ Al Mujahadah Dusun Suka Damai Desa Tenggulun Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
18 Juli 2022	Revisi Rumus masalah dan penutup		
27 Juli 2022	all beres		

Medan, 2020



Diketahui/Disetujui
 Dekan
 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfani, M.Psi.)

Pembimbing Proposal

(Dr. Zailani, MA.)





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

6631003

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474.



<http://fai.umsu.ac.id>



fai@umsu.ac.id



umsumedan



umsumedan



umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Rabu, 03 Agustus 2022 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Hadadi
Npm : 1801020077
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pemanfaatan Metode Yanbu' Dalam Peningkatan Kefasihan Membaca Alquran Di TPQ Al Mujahhadah Desa Tenggulun Dusun Suka Damai Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Perbaiki sedikit y/ penelitian kualitas
Bab I	Perbaiki Rumusan dan Tujuan penelitian
Bab II	Tambahkan Tahun Penelitian yang Relevan
Bab III	Seuaikan dengan panduan
Lainnya	Daftar pustaka perbaiki spasi
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 03 Agustus 2022

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris

(Hasrian Budi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Zailani, MA)

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)



3. Balasan Surat Riset TPQ Al Mujahhadah.



TAMAN PENDIDIKAN AL QURAN
AL MUJAHHADAH
 Desa Tenggulun – Kec.Tenggulun Kab. Aceh
 Tamiang Telp.(0812-7201-9405)

NO : 126/III/Al-MJH-08/S/2022

Tenggulun, 01 September 2022

Lamp : -

Hal : Balasan Riset

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Di Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) Al Mujahhadah, dengan ini menyatakan:

NAMA : AHMAD HADADI

NPM : 1801020077

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SEMESTER : VIII (DELAPAN)

Berdasarkan surat pengantar izin RISET dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Agama Islam dengan Nomor: 922/II.3/UMSU-01/F/2022. Maka kami memberi izin kepada mahasiswa yang bernama Ahmad Hadadi untuk mengadakan penelitian/riset dengan judul skripsi "*Pemanfaatan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Al Quran Di TPQ Al Mujahhadah Dusun Suka Damai Desa Tenggulun Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang.*"

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas segala perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

 (Siti Aminah)
 Kepala TPQ Al Mujahhadah



Data Guru TPQ Al Mujahhadah



TAMAN PENDIDIKAN AL QURAN

AL MUJAHHADAH

Desa Tenggulun – Kec.Tenggulun Kab. Aceh
Tamiang Telp.(0812-7201-9405)

DATA GURU TPQ AL MUJAHHADAH

Sesuai dengan masa kerja yang berlaku, berikut data guru aktif TPQ Al Mujahhadah :

No	Nama Guru	L/P	Keterangan
1	Siti Aminah	P	Ka. TPQ
2	Siti Halimah	P	Operasional
3	Siti Juwita	P	Guru
4	Leni Kurniati	P	Guru

Diketahui ,

Siti Aminah

(Kepala TPQ Al Mujahhadah)



4. Data Murid TPQ Al Mujahhadah



TAMAN PENDIDIKAN AL QURAN
AL MUJAHHADAH
 Desa Tenggulun – Kec. Tenggulun Kab. Aceh
 Tamiang Telp.(0812-7201-9405)

DATA SISWA TPQ AI MUJAHHADAH

NO	NAMA SISWA	KAJIAN
1	Abdi Juanda	AL QURAN
2	Abdul Rasyid	AL QURAN
3	Ade Wiranda	AL QURAN
4	Adi Prayogi	AL QURAN
5	Ahmad Alfin	IQRA'
6	Ahmad Farhan	AL QURAN
7	Ahmad Hariadi	AL QURAN
8	Alfin	IQRA'
9	Angga Nazar Rezeki	IQRA'
10	Arfan	IQRA'
11	Arsyad Nufail Zafran	IQRA'
12	Budi Dirwanda	AL QURAN
13	Bukhari Muslim	AL QURAN
14	Bustanul Azmi	AL QURAN
15	Dahlia	AL QURAN
16	Edi Syahputra	IQRA'
17	Faris Al Fattah	IQRA'
18	Fikri Rahmadani	AL QURAN
19	Haidir	IQRA'
20	Heri Setiawan	AL QURAN
21	Ibnu Abdillah	AL QURAN
22	Ibnu Ramadhan	AL QURAN
23	Jihan Maghfira	AL QURAN
24	Juanda	AL QURAN
25	Khairani	IQRA'
26	Maghfira Syahrina	AL QURAN
27	Mahmudin	AL QURAN
28	Mala	AL QURAN
29	Maulana Panca Mardana	AL QURAN
30	Mauliya Hayati	AL QURAN





TAMAN PENDIDIKAN AL QURAN

AL MUJAHHADAH

Desa Tenggulun – Kec.Tenggulun Kab. Aceh
Tamiang Telp.(0812-7201-9405)

31	Muhammad Arfan	IQRA'
32	Muhammad Fadil	AL QURAN
33	Muhammad Fadli	AL QURAN
34	Muhammad Habibi	AL QURAN
35	Muhammad Harzani	AL QURAN
36	Muhammad Zafran	AL QURAN
37	Nayla Nazura	AL QURAN
38	Nurlaili Amelia	AL QURAN
39	Nurul Azmi	AL QURAN
40	Nurul Khairani	AL QURAN
41	Priyadi	IQRA'
42	Raihan	AL QURAN
43	Robi Andika	AL QURAN
44	Sahdiah Siti Rahmawati	IQRA'
45	Siti Hijriyah	AL QURAN
46	Siti Nurlaili	IQRA'
47	Syahril Ariadi	IQRA'
48	Tesa	IQRA'
49	Tilmizati	AL QURAN
50	Zainuddin	AL QURAN
51	Zakiatun Nufus	AL QURAN

Diketahui ,

Siti Aminah

(Kepala TPQ Al Mujahhadah)



